



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**MANAJEMEN PERSEDIAAN BAHAN BAKU KOPI MENGGUNAKAN
METODE *MINIMUM MAXIMUM STOCK* PERSPEKTIF
EKONOMI SYARIAH
(Studi Kasus pada *Cafe Batas Kopi Pekanbaru*)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Syariah dan Hukum



UIN SUSKA RIAU

FITRIA SRI RAHAYU
NIM. 11920523113

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1445 H/ 2024 M



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “**Manajemen Persediaan Bahan Baku Kopi Menggunakan Metode *Min-Max Stock* Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus pada *Cafe Batas Kopi Pekanbaru*”**”, yang ditulis oleh:

Nama : Fitria Sri Rahayu
 NIM : 11920523113
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Demikian Surat ini dibuat agar dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 05 Desember 2023

Pembimbing 2

Dr. H. Johari, MA
 NIP. 196403201991021001

Pembimbing 1

M. Misnawati, SE., M.Ak
 NIP. 197402062005012003

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Manajemen Persediaan Bahan Baku Kopi Menggunakan Metode *Minimum-Maximum Stock* Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Cafe Batas Kopi Pekanbaru)”**, yang ditulis oleh:

Nama : Fitriia Sri Rahayu
 NIM : 11920523113
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah *dimunaqasyahkan* pada:

Hari/Tanggal : Kamis / 21 Desember 2023
 Waktu : 13.00 WIB
 Tempat : Ruang Munaqasyah Lt.2 Fakultas Syariah dan Hukum

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 27 Desember 2023

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. H .Ahmad Zikri, S.Ag.B.Ed.Dipl.AL.MH

Sekretaris
Madona Khairunnisa, S.E.I., ME.Sy

Penguji I
Afdhol Rinaldi, SE., M.Ec

Penguji II
Kamiruddin, M.Ag

Mengetahui:
 Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



Dr. Zulkiffi, M.Ag
 NIP. 19741006 200501 1 00



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

: **Fitria Sri Rahayu**
 : **11920523113**
 : **Matur/ 06 November 2000**
 : **Syariah Dan Ilmu Hukum**
 : **Ekonomi Syariah**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang memperjual belikan atau menyewakan seluruhnya atau membuat karya turunan atau menyunting karya ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kitab atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Judul Skripsi *:
Manajemen Persediaan Bahan Baku Kopi Menggunakan Metode Min-Max Stock Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus pada Cafe Batas Kopi Pekanbaru)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi * dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi lainnya , *saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi*saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 11 Desemeber 2023
 Yang membuat pernyataan



Fitria Sri Rahayu
 NIM : 11920523113

• pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Al-

hamdulillahirobbi'alamin. Puji syukur kehadiran Allah *Subhaanahu Wata'ala* yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sholawat serta salam selalu tercurah kepada Baginda Rasulullah *Shallallahu' alaihi Wasallam*, sehingga Penulis dapat menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi ini tepat pada waktunya dengan judul **“Manajemen Persediaan Bahan Baku Kopi Menggunakan Metode *Min-Max Stock* Perspektif Ekonomi Syariah”** sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di jurusan Ekonomi Syariah fakultas Syaria,ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih dan penghargaan yang tulus kepada semua pihak yang telah banyak memberi petunjuk, bimbingan, dorongan dan bantuan dalam penulisan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, terutama pada:

1. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis Ayah Abdul Iskandar dan Ibu Arlina serta seluruh keluarga besar penulis yang telah memberikan dukungan moril dan materil serta do'a restu sehingga dapat menempuh pendidikan hingga S1 di Jurusan Ekonomi Syariah UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag, selaku rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Bapak Dr. Zulkifli, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau
4. Bapak Dr Nurwahid, S.Ag., M.Ag dan Bapak Syamsurizal,SE., M.Sc.Ak selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Afdhol Rinaldi, SE., M.Ec, selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Ibu Musnawati, SE., M.Ak. dan Bapak Dr. H. Johari, MA., selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu untuk berkonsultasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Selanjutnya *Cafe Batas Kopi* yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian skripsi ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa Ekonomi Syariah angkatan 2019 yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah memberikan semangat serta dorongan kepada penulis.
9. Rekan-rekan *Batas Kopi* yang sudah seperti keluarga bagi penulis, terimakasih karena selalu memberikan dukungan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Terakhir penulis ingin berterimakasih kepada diri sendiri yang telah berjuang dan bertahan sampai sejauh ini dalam menyelesaikan studi S1 Ekonomi Syariah demi mendapatkan gelar S.E.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan pada penulisan Skripsi ini. Penulis mengharapkan adanya kritik maupun saran yang bersifat membangun yang bertujuan untuk menyempurnakan isi dari laporan tugas akhir ini serta bermanfaat bagi yang membutuhkan dan bagi penulis. *Wassalamu"alaykum Waromatullah. Wabarokatuh*

Pekanbaru, 30 November 2023

Penulis

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Fitria Sri Rahayu Manajemen Persediaan Bahan Baku Kopi Menggunakan Metode *Min-Max Stock* Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Pada *Cafe* Batas Kopi Pekanbaru)

Penelitian ini dilatarbelakangi pada bagaimana manajemen pengendalian persediaan yang diterapkan oleh Batas Kopi. Batas Kopi sebagai pemasok *roasted beans* bagi cafe lain serta memproduksi biji kopi untuk kepentingan penjualan *Cafe* tentu saja pernah mengalami kelebihan ataupun kekurangan persediaan bahan baku kopi. Menurut Lolyta, persediaan meliputi barang atau bahan yang diperlukan dalam proses produksi dan distribusi barang, produksi tidak akan berjalan dengan lancar bila persediaan bahan baku kurang. Permasalahan dalam skripsi ini adalah, bagaimana penerapan manajemen persediaan yang ada di Batas Kopi dengan menggunakan metode *Min-Max Stock* dalam mengendalikan persediaan. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis manajemen persediaan bahan baku kopi dengan menggunakan metode *Min-Max Stock* pada *Cafe* Batas Kopi unruk mengedalikan persediaan.

Penelitian menggunakan jenis peneltilian kualitatif dengan menganalisis data persediaan yang ada di Batas Kopi dan dihitung dengan menggunakan rumus metode *Min-Max*. Sumber yang dipakai yaitu data primer berupa data pemeblian dan pemakain persediaan *Cafe* Batas Kopi, dan hasil wawancara langsung. Sedangkan sumber sekunde berasal dari buku dan jurnal yang menunjang penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan, dengan menggunakan metode *Min-Max Stock* untuk manajemen persediaan, maka Batas Kopi tidak mengalami kekurangan persediaan dan berhasil menghemat pengeluaran sebanyak Rp. 1.123.500 pada 2021 dan Rp. 675.000 pada 2022. Dalam tinjauan Ushul Fiqh, manajemen persediaan dilakukan untuk menghindari *mafsadah* berupa kekurangan atau kelebihan persediaan yang menyebabkan penambahan biaya, complain konsumen bahkan terhentinya proses produksi dan mendatangkan *masalah* (manfaat lawan dari *mafsadah*). Dalam Q.S Yusuf: 47-49 Allah menyuruh manusia untuk menyiapkan cadangan makanan karena akan terjadi kekeringan. Sama halnya dengan persediaan, jikatidak dikendalikan dengan baik, maka akan terjadi kehabisan stok (*stockout*) yang berakibat buruk bagi perusahaan.

Kata Kunci: Manajemen Persediaan, Metode *Min-Max Stock*, Perspektif Ekonomi Syariah



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	12
C. Rumusan Masalah	12
D. Tujuan Penelitian	13
E. Manfaat Penelitian	13
F. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Teori	16
1. Persediaan	16
a. Pengertian Persediaan	16
b. Tujuan Persediaan	19
c. Fungsi Persediaan.....	20
d. Jenis-jenis Persediaan.....	22
e. Biaya Persediaan	24
2. Manajemen Persediaan.....	27
a. Pengertian Manajemen Persediaan	27
b. Pengendalian Persediaan.....	28
c. Tujuan Pengendalian Persediaan.....	29
d. Analisis SWOT (<i>Strength, Weaknes, Opportunities, Threat</i>)..	30
3. Metode <i>Minimum Maximum Stock (Min-Max Stock)</i>	30
4. Manajemen Persediaan Bahan Baku Kopi Menggunakan Metode <i>Min-Max Stock</i> Perpektif Ekonomi Islam	35
B. Tinjauan Pustaka	42
C. Kerangka Penelitian	49

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelian	51
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	52
C. Subjek dan Objek Penelitian	52
D. Sumber Data.....	52
E. Teknik Pengumpulan Data.....	53
F. Teknik Analisis Data.....	54
G. Profil Batas Kopi.....	57
1. Sejarah Batas Kopi	57
2. Struktur Organisasi.....	59

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Analisa Hasil Pembelian Dan Pemakaian Biji Kopi	60
1. Analisis Biji Kopi Jenis Robusta.....	60
2. Analisis Biji Kopi Jenis Arabica.....	67
B. Analisis Total Biaya Setelah Perhitungan dengan Menggunakan Faktor Penunjang Metode Min-Max Stock.....	73
1. Biaya Pemesanan	73
2. Biaya Pengadaan.....	73
3. Biaya Kekurangan Persediaan.....	74
4. Analisis SWOT Metode <i>Min-Max Stock</i>	76
C. Mnajemen Persediaan Bahan Baku Kopi Menggunakan Metode Min-Max Stock Perspektif Ekonomi Islam.....	78

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Persediaan Bahan Baku Kopi Robusta	9
Tabel 1.2	Data Persediaan Bahan Baku Kopi Arabica	9
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	42
Tabel 4.1	Pembelian dan Pemakaian Biji Kopi Robusta.....	61
Tabel 4.2	Harga Biji Kopi Robusta	62
Tabel 4.3	Hasil Perhitungan Menggunakan Metode <i>Min-Max Stock</i>	64
Tabel 4.4	Hasil Perhitungan Menggunakan Metode <i>Min-Max Stock</i>	65
Tabel 4.5	Pembelian dan Pemakaian Biji Kopi Robusta Menggunakan Metode <i>Min-Max Stock</i>	66
Tabel 4.6	Pembelian dan Pemakaian Biji Kopi Arabica	67
Tabel 4.7	Harga Kopi Arabica.....	68
Tabel 4.8	Hasil Perhitungan Menggunakan Metode <i>Min-Max Stock</i>	69
Tabel 4.9	Hasil Perhitungan Menggunakan Metode <i>Min-Max Stock</i>	71
Tabel 4.10	Pembelian dan Pemakaian Biji Kopi Arabica Menggunakan Metode <i>Min-Max Stock</i>	72
Tabel 4.11	Biaya Pembuatan	73
Tabel 4.12	Analisis Perhitungan Biaya	75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persediaan merupakan sejumlah bahan-bahan, bagian-bagian yang disediakan dan bahan-bahan dalam proses yang terdapat di dalam perusahaan untuk proses produksi, serta barang-barang jadi atau produk yang disediakan untuk memenuhi permintaan dari konsumen atau pelanggan setiap waktu. Martani menyatakan persediaan merupakan salah satu aset yang penting bagi sebuah perusahaan ritel ataupun manufaktur, jasa, atau jenis perusahaan lainnya.¹ Persaingan yang semakin ketat didalam dunia bisnis dewasa ini, menuntut setiap pelaku bisnis dapat menata usahanya dengan semaksimal mungkin agar dapat bertahan ditengah banyaknya usaha yang didirikan oleh pelaku bisnis lainnya. Setiap pelaku usaha harus memiliki strategi yang bagus dalam menjalankan usahanya agar mendapatkan hasil yang memuaskan terutama dalam pengendalian persediaan barang. Usaha Kecil Menengah atau yang lebih sering disebut dengan UKM, lebih banyak berkembang karena merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu negara atau daerah, begitu juga dengan Indonesia.

Salah satu faktor bagi perusahaan untuk melakukan pembenahan dan perbaikan, khususnya didalam proses produksi adalah efektivitas dan

¹ Karima dkk, "Penentuan Stock Minimal Maksimal dan Pola Perencanaan Produksi Pada Seksi Painting Plastic di PT. ABC", (Jurnal: Universitas Sebelas Maret, 2019), hal. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

efisiensi. Masalah perencanaan dan pengendalian persediaan merupakan salah satu hal yang paling penting yang harus dihadapi setiap perusahaan. Tanpa persediaan, perusahaan akan dihadapkan pada risiko bahwa perusahaan tidak dapat memenuhi permintaan dengan tepat waktu. Hal ini mungkin saja terjadi karena tidak selamanya barang-barang tersedia setiap saat, yang berarti bahwa perusahaan akan kehilangan kesempatan untuk memperoleh keuntungan yang seharusnya didapatkan.²

Semua perusahaan pada dasarnya mengadakan perencanaan dan pengendalian bahan dengan tujuan pokok menekan (meminimumkan) biaya dan untuk memaksimalkan laba dalam waktu tertentu. Dalam perencanaan dan pengendalian bahan yang menjadi masalah utama adalah menyelenggarakan persediaan bahan agar proses produksi tidak terganggu dan dana yang ditanam dalam persediaan bahan tidak berebihan.³

Secara umum persediaan meliputi barang atau bahan yang diperlukan dalam proses produksi dan proses distribusi barang. Produksi tidak akan berjalan lancar bila persediaan bahan baku kurang, demikian juga dengan penjualan tidak akan berhasil jika persediaan kurang.⁴ Dengan hal ini maka akan ada kecenderungan perusahaan akan lebih senang jika mempunyai persediaan yang banyak karena akan lebih mudah dalam proses produksi. Namun hal ini juga akan memberikan dampak salah

² Fadhillah dkk, “Metode Pengendalian Persediaan Bahan Crude Coconut Oil yang Optimal Pada PT. PSE” (Jurnal: Universitas Bina Nusantara, Jakarta Barat), hal. 140

³ Viale, *Dasar-dasar Ekonomi*, (Jogjakarta, UPP STIM YKPN.2010), hal. 114

⁴ Lolyta Damora Simbolon, “Pengendalian Persediaan” (NTB: Forum Pemuda Aswaja, 2011), hal. 2



satunya pada biaya penyimpanan yang berlebih jika terlalu banyak barang di gudang.

Persediaan adalah sumber daya yang menganggur (*idle resources*) yang menunggu proses lanjut. Yang dimaksud dengan proses lebih lanjut dapat berupa kegiatan produksi yang dilakukan di berbagai sistem usaha seperti kegiatan produksi yang dijumpai pada sistem manufaktur, kegiatan pemasaran seperti yang dijumpai pada sistem distribusi ataupun kegiatan konsumsi yang dijumpai pada sistem rumah tangga.⁵

Menurut Ristono, persediaan bahan baku dapat diartikan sebagai barang-barang yang disimpan untuk digunakan atau dijual pada masa atau periode yang akan datang.⁶

Freddy Rangkuti menyebutkan, persediaan adalah suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan tujuan untuk dijual dalam suatu periode tertentu atau persediaan barang-barang yang masih dalam pengerjaan/proses produksi, ataupun persediaan bahan baku yang menunggu penggunaannya dalam suatu proses produksi.⁷

Ada tiga jenis persediaan yang ada pada perusahaan yaitu, persediaan bahan baku, persediaan barang dalam proses dan persediaan barang jadi. Pada umumnya, persediaan bahan baku yang paling banyak menyerap biaya dikarenakan dibutuhkan untuk menyimpan bahan tersebut digunakan dengan tujuan agar ketidakersediaan bahan baku dapat

⁵ Rus Indiyanto, "Perencanaan dan Pengendalian Produksi" (Klaten: Yayasan Humaniora, 2008), hal. 44

⁶ Agus Ristono, "Manajemen Persediaan", (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hal. 1

⁷ Freddy Rangkuti, "Manajemen Persediaan", (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), hal. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dihindari sehingga tidak mengganggu pada proses produksi. Sekarang ini banyak perusahaan yang menyimpan bahan baku dalam jumlah yang cukup besar. Alasan utamanya adalah sebagai persediaan pengamanan (*safety stock*) apabila terjadi keterlambatan pengiriman dari pemasok sehingga proses produksi tidak terganggu dan terhenti.⁸

Pada saat mengedalikan persediaan bahan baku, UKM harus sangat berhati-hati karena sedikit kesalahan bisa akan berdampak pada hasil kualitas produksi sampai pada penurunan produktivitas UKM. Pengendalian persediaan yang tidak tepat akan mempengaruhi kegiatan operasional UKM, sedangkan pengendalian persediaan yang tepat akan memudahkan dalam pengambilan keputusan dimasa yang akan datang. Dengan asumsi ini maka penulis berpendapat bahwa pengendalian persediaan bahan merupakan sebuah faktor penting dalam keberlangsungan usaha kecil menengah.

Dalam Islam mendorong umatnya untuk mengelola persediaan barang dagangnya dengan sebaik mungkin agar memudahkan dalam proses produksi nantinya. Allah berfirman surat Yusuf: 47-49

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَأْبًا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلاَّ قَلِيلًا
 مِمَّا تَأْكُلُونَ ﴿٤٧﴾ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعٌ شِدَادٌ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ
 إِلاَّ قَلِيلًا مِمَّا تُحْصِنُونَ ﴿٤٨﴾ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ عَامٌ فِيهِ يُغَاثُ النَّاسُ
 وَفِيهِ يَعْرِضُونَ ﴿٤٩﴾

⁸ Adityana dan Kusriani, "Pengendalian Persediaan Bahan Utama Menggunakan Metode MRP-MAX Stock pada Cafe Shop Di Yogyakarta Untuk Optimalisasi Persediaan Bahan (Studi Kasus di Maraville Yogyakarta)", (Jurnal: Universitas Islam Indonesia), hal. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: “Dia (Yusuf) berkata, "Agar kamu bercocok tanam tujuh tahun (berturut-turut) sebagaimana biasa; kemudian apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan ditangkainya kecuali sedikit untuk kamu makan.(47). Kemudian setelah itu akan datang tujuh (tahun) yang sangat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari apa (bibit gandum) yang kamu simpan.(48). Setelah itu akan datang tahun, dimana manusia diberi hujan (dengan cukup) dan pada masa itu mereka memeras (anggur)."(49)”⁹

Kandungan dalam ayat ini adalah bahwa Allah menyuruh manusia untuk bertanam dan menuai hasil dari tanaman tersebut. Sebagian hasilnya tersebut hendaklah digunakan untuk makanan dan sebahagiannya untuk disimpan.

Untuk sebuah usaha, persediaan adalah sesuatu kekayaan ataupun asset yang sangat penting yang harus dimiliki perusahaan. Paling sedikit ada 3 alasan mengapa diperlukanya persediaan bagi sebuah usaha:

1. Ketidakpastian permintaan
2. Ketidakpastian dari pemasok atau *supplier*
3. Ketidakpastian tenggang waktu pemesanan.¹⁰

Penelitian ini dilakukan di UKM *Coffee Shop* dengan proses produksi terus-menerus sebagai objek penelitian. Pada UKM yang bersifat terus menerus, berarti telah diketahui seberapa besar kebutuhan bahan per bulannya. Sehingga perlu adanya pengendalian bahan agar tidak terjadi kerugian dimasa yang akan datang seperti kelebihan persediaan maupun kehabisan persediaan di gudang yang dapat menyebabkan terhentinya

⁹ Q.S. Yusuf (12): 47-49

¹⁰ Desi Ratnasari, “Anallisis Perputaran Persediaan Barang Dagang Dan Jumlah Karyawan Terhadap Peningkatan Laba Dalam Persfektif Ekonomi Islam”, (Skripsi: UIN Raden Intan Lampung, 2021), hal. 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses produksi. Proses pengendalian bahan baku pada UKM Caffe Shop merupakan proses penyelesaian masalah yang termasuk didalamnya pendefinisian masalah,, waktu yang dibutuhkan *suplier* dalam melakukan pengiriman barang, persediaan aman di gudang (*safety stock*), penerimaan bahan dan konsumsinya setiap kegiatan jual beli.

Awalnya minum kopi adalah kebiasaan masyarakat Indonesia sejak zaman dulu karena Indonesia adalah salah satu penghasil biji kopi terbanyak didunia. Sejarah *Coffee Shop* modern ini berasal dari Amerika, dimana ciri pelayanan dan penyajiannya secara cepat. Penelitian menyimpulkan bahwa pengertian *Coffee Shop* adalah tempat yang menyediakan berbagai jenis kopi dan minuman non-alkohol lainnya dalam suasana santai, tempat yang nyaman dan dilengkapi dengan alunan musik.¹¹

Pada tahun 2012 permintaan kopi dalam negeri Indonesia telah mencapai lebih dari 250 ribu ton segmen bisnis kedai kopi pun selalu tumbuh lebih dari 10% dalam beberapa tahun terakhir kondisi ini menandakan bahwa bisnis kedai kopi memiliki potensi untuk dimasuki oleh para pelaku usaha. Menurut data *International Coffee Organization* (ICO) Indonesia mejadi negara dengan konsumsi kopi terbesar di dunia dengan jumlah sebanyak 5 juta kantong berukuran 60 kilogram. Sedangkan konsumsi kopi global mencapai 166,35 juta kantong berukuran 60 kilogram pada periode 2020/2021. Jumlah itu meningkat 1,3%

¹¹ Miftahul Fauzan, “Perkembangan Caffe Shop Yang Semakin Maju di Kalangan Anak Muda”, <https://kumparan.com/miftahul-fauzan/perkembangan-coffee-shop-yang-semakin-maju-di-kalangan-anak-muda-1uzkuBxuNZH/full>, diakses pada 12 Desember 2022

dibandingkan periode sebelumnya sebanyak 164,2 juta kantong berukuran 60 kilogram.¹²

Untuk menyediakan bahan yang dibutuhkan, biasanya para pelaku *Coffee Shop* sudah mempunyai penyedia bahan tersediri. Pada pengendalian persediaan, UKM sering mengalami kerugian yang memberikan efek kurang memuaskan terhadap pelanggan. Pemesanan bahan baku pada UKM masih terbilang belum direncanakan karena belum ditentukannya stok minimal bahan baku yang ada di dalam gudang. Jadi pemesanan dilakukan ketika bahan sudah benar-benar hampir habis, sehingga terkadang jika ada kendala dalam pemasokan barang, bahan yang digunakan akan habis dan terpaksa pemilik UKM mencari *supplier* lain yang harganya bisa lebih tinggi dari biasanya sehingga dapat merugikan pihak UKM itu sendiri karena bertambahnya biaya. Kemudian pada UKM *Cafe Batas Kopi* belum adanya pendataan yang baik pada pembelian bahan baku utama yaitu biji kopi hijau yang belum di sanggrai (*Greenbeans*) dan konsumsi bahan baku tersebut, sedang data pembelian dan konsumsi biji kopi ini menjadi salah satu hal penting dalam pengambilan keputusan dimasa yang akan datang dan dapat menjadi tolak ukur dalam perkembangan bisnis yang sedang dijalankan. Sebagai UKM yang maju, *Cafe Batas Kopi* harus berusaha untuk memberikan hasil kualitas produksi yang baik serta memberikan nilai kepuasan yang lebih kepada konsumennya.

¹² Ahli Mahmudan, "Berapa Konsumsi Kopi di Indonesia Tahun 2020/2021?", <https://dataindonesia.id/agribisnis-kehutanan/detail/berapa-konsumsi-kopi-indonesia-pada-2020-2021>, diakses pada 12 Desember 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada penelitian ini, peneliti akan menganalisis persediaan bahan baku yang digunakan dengan menggunakan metode *Min-Max Stock* untuk mendapatkan jumlah minimum dan maksimum bahan baku yang seharusnya tersedia digudang agar kegiatan produksi dan operasional pada *Cafe Batas Kopi* berjalan dengan lancar. Situasi deterministik menjadi alasan utama dalam perhitungan menggunakan metode *Min-Max Stock* sebab permintaan konsumen dan kebutuhan bahan baku yang tidak pasti.

Menurut Fadhillah, cara kerja metode *Min-Max* yaitu, apabila persediaan telah melewati batas-batas minimum dan mendekati batas persediaan amn (*safety stock*), maka pemesanan kembali (*Reorder*) harus dilakukan, jadi batas minimum adalah batas *Reorder Level*, batas maksimum adalah batas ketersediaan perusahaan atau manajemen menginvestasikan uangnya dalam bentuk persediaan bahan baku. Jadi dalam hal batas maksimum dan minimum digunakan untuk dapat menentukan banyak pesanan (*Order Quantity*).

Batas Kopi merupakan sebuah UKM *Coffee Shop* yang memproduksi kopi jenis Arabica dan Robusta dengan metode pemilihan biji kopi yang baik dan beragam dari berbagai daerah dan melakukan proses sangrai (*Roasting*) sendiri, lalu dijadikan bahan utama dalam proses jual beli, serta memproduksi berbagai minuman olahan yang berbahan dasar susu. Batas Kopi juga menjadi pemasok bagi *Coffee Shop* lain untuk biji kopi yang sudah di sangrai. Dengan kegiatan jual beli yang cukup kompleks yang dilakukan oleh *Cafe Batas Kopi* dan pentingnya persediaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagi sebuah usaha, setelah dilakukan wawancara awal dengan pihak Batas Kopi, ternyata Batas Kopi masih belum memiliki Manajemen persediaan yang baik dan memadai, hal ini dapat dilihat dari data pembelian dan pemakaian yang didapatkan dari *Cafe* Batas Kopi yang akan disajikan sebagai berikut:

Tabel 1.1 Data persediaan bahan baku kopi Robusta periode 2021-2022.

PEMBELIAN DAN PEMAKAIAN KOPI TAHUN 2021-2022				
Bulan	2021		2022	
	Pembelian (Kg)	Pemakaian (Kg)	Pembelian (Kg)	Pemakaian (Kg)
Januari	60	60	70	75
Februari	70	60	80	80
Maret	80	73	80	84
April	80	80	90	93
Mei	90	90	100	100
Juni	90	95	100	100
Juli	90	83	100	92
Agustus	90	90	100	90
September	80	80	90	90
Oktober	80	80	90	93
November	70	70	95	90
Desember	70	70	90	90

Sumber: UKM *Coffee Shop* Batas Kopi, 2023

Tabel 1.2 Data persediaan bahan baku kopi Arabica tahun 2021-2022

PEMBELIAN DAN PEMAKAIAN KOPI ARABICA TAHUN 2021-2022				
Bulan	2021		2022	
	Pembelian (Gr)	Pemakaian (Gr)	Pembelian (Gr)	Pemakaian (Gr)
Januari	2000	2000	2000	2000
Februari	2000	2000	1000	1000
Maret	2000	1800	1000	1000
April	2000	1800	1000	1000
Mei	2000	2000	1500	1000
Juni	2000	2000	1500	1500
Juli	2000	2000	1500	1500
Agustus	2000	1900	1500	1500
September	2000	2000	1500	1500
Oktober	2000	2000	1000	1000
November	2000	2000	1000	1000
Desember	2000	2000	1500	1000

Sumber: *Cafe* Batas Kopi 2023

Dari Tabel 1.1 dan 1.2, terlihat permasalahan pada UKM *Cafe Batas Kopi* yaitu ketika permintaan kopi lebih banyak dari persediaan yang terlihat pada tabel, maka *Cafe Batas Kopi* untuk bulan selanjutnya menambah persediaan yang ada digudang. Tetapi dengan tindakan ini, ketika dibulan selanjutnya permintaan lebih rendah dari pada persediaan, kopi yang di beli akan menumpuk di gudang. Sehingga dengan perhitungan yang kurang jelas, persediaan di gudang *Batas Kopi* berada pada titik nol, dan suatu waktu bisa terjadi kelebihan persediaan karena permintaan yang sedikit. Sehingga bisa dikatakan bahwa persediaan kopi jarang berada di angka *safety stock*. Dari data pembelian persediaan tersebut 2 Kg dari setiap pembelian adalah kopi berjenis Arabica.

Jadi saldo inventori persediaan kopi untuk *greenbeans* pada tahun 2021 senilai Rp. 68.660.000. Pada tahun 2022 terjadi peningkatan penjualan dan permintaan, sehingga berpengaruh pada persediaan yang ada di gudang. Pada tahun 2022 saldo inventori persediaan meningkat menjadi Rp. 77.930.000. Pada periode 2023 yang terhitung hingga bulan Oktober saldo inventory nya Rp. 55.985.000 dikarenakan harga kopi *greenbeans* perkilonya adalah Rp. 70.000 untuk Robusta dan Rp. 90.000 untuk jenis Arabica. Sedangkan untuk *Roasted beans* yang dijual ke *Cafe Shop* lainya untuk Robusta seharga Rp. 135.000 per kilonya dan Arabica Rp. 120.000 per 200 gramnya. Dalam hal ini, untuk biaya penyimpanan, biaya pengiriman serta biaya-biaya lainya mempengaruhi penetapan harga kopi yang dijual. Untuk mengatasi permasalahan kekurangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persediaan, *Cafe Batas Kopi* mengambil persediaan ke *supplier* lain sehingga terjadi penambahan biaya persediaan. Dan ketika terjadi kelebihan persediaan di gudang, *Cafe Batas Kopi* untuk mencapai target penjualan harus mempromosikan ke *Coffee Shop* lainnya yang terkadang menawar dengan harga yang lebih rendah dari pasarannya yang menyebabkan kerugian bagi *Cafe Batas Kopi*.

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan di *Maraville Coffee* oleh Mochamad Iqbal Adityana,¹³ dilakukan perhitungan mengenai jumlah inventori pada *Maraville Coffee* agar mempermudah dalam pengendalian bahan baku dan dapat mengambil kebijakan dalam pengendalian bahan baku sebagai upaya *inventory control* sehingga *Maraville Coffee* tidak mengalami *out of stock* dengan besar tingkat pemesanan pada tahun 2017. Perhitungan menggunakan metode *min-max* yang dikategorikan terlebih dahulu dengan metode klasifikasi *ABC* untuk seluruh bahan baku, dan setelah itu dihitung perputaran persediaannya (*Inventory Turnover*) untuk mengetahui berapa lama bahan baku tinggal di dalam gudang.

Analisa tersebut yang akan menjadi pengambilan keputusan dalam mengangkat permasalahan ini yang telah dirangkum dalam penelitian dengan judul **“Manajemen Persediaan Bahan Baku Kopi Menggunakan Metode Min-Max Stock Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus pada Cafe Batas Kopi Pekanbaru)”**.

¹³ Adityana dan Kusriani, *Op.cit*, hal. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan tidak menyimpang dari topik yang dipersoalkan, maka perlu adanya pembatasan masalah dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini akan membahas sebagai berikut:

1. Manajemen dengan pengertian pengendalian persediaan kopi pada Cafe Batas Kopi.
2. Manajemen persediaan hanya berfokus dengan menggunakan metode *Min-Max Stock* untuk menghindari kelebihan dan kekurangan bahan baku di Cafe Batas Kopi.
3. Manajemen persediaan bahan baku kopi menggunakan metode *Min-Max Stock* perspektif Ekonomi Syariah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan manajemen persediaan bahan baku kopi dengan menggunakan metode *Min-Max Stock* pada Cafe Batas Kopi Manunggal?
2. Apa saja faktor pendukung dalam penerapan metode *Min-Max Stock* pada Cafe Batas Kopi Manunggal?
3. Bagaimana manajemen bahan baku dengan metode *Min-Max* dalam perspektif ekonomi syariah?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang didapatkan berdasarkan rumusan masalah yang ada, adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui penerapan manajemen persediaan bahan baku kopi dengan menggunakan metode *Min-Max Stock* pada *Cafe* Batas Kopi Manunggal.
2. Mengetahui faktor pendukung dalam penerapan metode *Min-Max Stock* pada *Cafe* Batas Kopi Manunggal
3. Membahas manajemen persediaan bahan baku dengan menggunakan metode *Min-max Stock* dalam perspektif ekonomi Islam.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi *Cafe shop* dalam mengendalikan persediaan bahan bakunya di gudang, terutama *Cafe* Batas Kopi.

2. Bagi Akademik dan Masyarakat

Dapat dijadikan tamahan referensi tentang hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ilmiah secara informasi dalam menunjang penelitian dimasa yang akan datang. Khususnya dalam pengendalian persediaan bahan baku kopi dengan menggunakan metode *Min-Max Stock*.

3. Bagi penullis

Bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan pengalaman penulis, khususnya mengenai pengendalian stok barang digudang dengan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan metode *Min-Max Stock* sehingga persediaan yang ada didalam gudang bisa berada dalam keadaan *safety stock* dan proses produksi menjadi tdak terganggu.

F. Sistematika Penulisan**BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi: Latar Belakang, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan teori dan metode yang relevan dalam menunjang permasalahan yang membahas: Persediaan (pengertian persediaan, tujuan persediaan, fungsi persediaan, jenis persediaan dan biaya persediaan), Manajemen, Manajemen Persediaan (pengertian manajemen persediaan, pengendalian persediaan, dan tujuan pengendalian persediaan), Metode *Minimum Maximum Stock*, Manajemen Persediaan Bahan Baku Kopi Perspektif Ekonomi Syariah, Penetian Terdahulu, dan Kerangka Penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi: Jenis Penelitian, Waktu dan Lokasi Penelitian, Sumber Data, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisa Data.

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang: Hasil Penelitian yang mencakup Bagaimana Penerapan Manajemen Persediaan, Faktor Pendukung, dan Manajemen Persediaan Menggunakan Metode *Min-Max Stock* perspektif Ekonomi Islam.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan dijabarkan mengenai kesimpulan dan saran yang didapatkan setelah melakukan penelitian

BAB IV

BAB V

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori

1. Persediaan

a. Pengertian Persediaan

Persediaan adalah suatu istilah umum yang menunjukkan segala sesuatu atau sumber daya organisasi yang disimpan dalam antisipasinya terhadap pemenuhan permintaan. Jenis persediaan bahan mentah, barang di proses, barang jadi dan produk akhir, bahan-bahan pembantu atau pelengkap, dan komponen-komponen lain yang menjadi bagian keluaran produk perusahaan. Freddy Rangkuti menyebutkan persediaan merupakan sejumlah bahan-bahan, bagian-bagian yang disediakan dan bahan-bahan dalam proses yang terdapat di dalam perusahaan untuk proses produksi, serta barang-barang jadi atau produk yang disediakan untuk memenuhi permintaan dari konsumen atau pelanggan setiap waktu. Sedangkan Martani menyatakan persediaan merupakan salah satu aset yang penting bagi sebuah perusahaan ritel ataupun manufaktur, jasa, atau jenis perusahaan lainnya.¹⁴

Rus Indiyanto menyebutkan persedian adalah sumber daya yang menganggur (*idle resources*) yang menunggu proses lanjut. Yang dimaksud dengan proses lebih lanjut dapat berupa kegiatan produksi yang dilakukan di berbagai sistem usaha seperti kegiatan produksi yang

¹⁴ Karima dkk, *Op.cit*, , hal. 1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dijumpai pada sistem manufaktur, kegiatan pemasaran seperti yang dijumpai pada sistem distribusi ataupun kegiatan konsumsi yang dijumpai pada sistem rumah tangga.¹⁵

Persediaan adalah bagian utama dalam modal kerja dan aktiva yang pada setiap saat mengalami perubahan. Dapat dikatakan bahwa persediaan adalah satu aktiva yang harus tersedia di perusahaan pada saat diperlukan untuk menjamin kelancaran dalam menjalankan perusahaan. Persediaan disebut juga dengan *inventory*, yaitu semua item atau sumber daya yang disimpan (stok) untuk digunakan dalam proses bisnis perusahaan/ organisasi. Bentuknya bisa bermacam-macam, mulai dari bahan mentah, barang setengah jadi, barang jadi atau komponen pendukung proses produksi.¹⁶

Rusdiana juga menyebutkan, persediaan adalah sejumlah komoditas yang disimpan untuk memenuhi kebutuhan pada masa yang akan datang. Oleh karena itu, perusahaan pasti memiliki persediaan, hanya volume yang berbeda. Karena setiap item tadi memiliki nilai (biaya yang sudah dikeluarkan untuk mendapatkannya, nilai persediaan dapat dihitung. Idealnya nilai persediaan ini dapat dikelola dengan tepat agar tidak membebani perusahaan tanpa mengurangi *service level* kepada pelanggan.¹⁷

¹⁵ Rus Indiyanto, *Op.Cit*, hal. 44

¹⁶ Dr. H.A. Rusdiana, M.M., “*Manajemen Operasi*”, (Bandung: CV Pustaka Setia), hal.

¹⁷ *Ibid*, hal. 373



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lolyta menyebutkan setiap perusahaan baik perusahaan jasa, perusahaan dagang dan perusahaan manufaktur selalu berusaha untuk mengadakan persediaan. Dengan tersedianya persediaan bahan baku maka diharapkan sebuah perusahaan dapat melakukan proses produksi sesuai kebutuhan atau permintaan konsumen. Jika persediaan tidak ada, perusahaan dikhawatirkan tidak dapat memenuhi kebutuhan proses produksi dan tidak dapat memenuhi keinginan konsumen pada waktu tertentu. Hal ini dapat mempengaruhi keuntungan yang akan diperoleh perusahaan.¹⁸

Persediaan diberlakukan sebagai aset seperti yang terdapat dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 14 Tahun 2018 paragraf 6 sebagai berikut:¹⁹

- a. Dimiliki dan untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa
- b. Dalam proses produksi untuk dijual
- c. Dalam bentuk bahan atau perlengkapan (supplies) untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.

Dari beberapa definisi oleh para ahli di atas, dapat disimpulkan persediaan adalah barang atau bahan yang menganggur dan disimpan didalam gudang guna berlangsungnya proses jual beli. Barang tersebut dapat berupa barang jadi, barang setengah jadi dan barang mentah yang akan di produksi. Setiap perusahaan akan selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan persediaannya agar siklus jual beli perusahaan tetap berjalan.

¹⁸ Lolyta, *Op.Cit*, hal.3

¹⁹ Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), ED PSAK No.14 “Persediaan”, hal. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun perusahaan juga harus memperhatikan seberapa banyak persediaan yang ada digudang karena jika persediaan digudang terlalu banyak maka akan memakan biaya tambahan seperti biaya penyimpanan dan biaya lainnya, jika persediaan digudang terlalu sedikit maka akan ada resiko perusahaan tersebut kehabisan persediaan yang akan menyebabkan tambahan biaya seperti bahan baku dibeli ditempat yang lebih mahal atau pilihan terburuknya proses jual beli akan berhenti hingga bahan tersebut tersedia kembali.

b. Tujuan Persediaan

Mochamad menyebutkan ada tiga alasan diperlukanya persediaan bagi perusahaan yaitu:²⁰

- 1) Adanya unsur ketidakpastian permintaan.
- 2) Adanya unsur ketidakpastian dari pemasok.
- 3) Adanya unsur ketidakpastian tenggang waktu pemesanan.

Dengan adanya ketiga unsur ketidakpastian diatas, maka perusahaan harus menerapkan manajemen persediaan yang baik untuk menghadapi tantangan-tantangna tersebut. Bahan baku merupakan sumber daya yang dibutuhkan dalam proses produksi untuk menghasilkan sebuah produk. Tanpa adanya bahan baku, sebuah usaha tidak akan dapat menghasilkan output produksinya. Masalah yang lebih sering dihadapi oleh seorang produsen adalah ketersediaan bahan baku dan masalah lainnya

²⁰ Mochamad Iqbal Adityana, “Pengendalian bahan Baku Utama Menggunakan Metode MRP-MAX Stock pada Cafe Shop Di Jakarta Untuk Optimalisasi Persediaan Bahan (Studi Kasus di Maraville Yogyakarta)”, (Skripsi UII: 2018), hal.8



adalah penanganan bahan baku yang bersifat musah rusak dalam penyimpanan.

c. Fungsi Persediaan

Fungsi produksi suatu perusahaan tidak dapat berjalan lancar tanpa adanya persediaan yang mencukupi. Persediaan timbul karena penawaran dan permintaan berada dalam tingkat yang berbeda sehingga material yang disediakan berbeda dengan yang dibutuhkan. Susanto menyebutkan fungsi dari persediaan adalah untuk menjaga keseimbangan permintaan dengan penyediaan bahan baku dan waktu proses diperlukannya persediaan, menghindari inflasi dan perubahan harga, menghindari kekurangan stok karena cuaca, kekurangan pemasok, masalah mutu, dan pengiriman, serta menjaga operasi agar berjalan lancar. Fungsi utama persediaan yaitu sebagai penyangga, penghubung antar proses produksi dan distribusi untuk memperoleh efisiensi. Fungsi-fungsi persediaan penting artinya dalam upaya meningkatkan operasi perusahaan, baik yang berupa operasi internal maupun operasi eksternal sehingga perusahaan seolah-olah dalam posisi bebas.²¹

Selain itu terdapat enam fungsi penting yang dikandung oleh persediaan dalam memenuhi kebutuhan perusahaan antara lain:²²

- 1) Menghilangkan resiko keterlambatan pengiriman bahan baku atau barang yang dibutuhkan perusahaan.

²¹ Lolyta, *Op.Cit*, hal. 8

²² *Ibid*, hal. 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Menghilangkan resiko jika material yang dipesan tidak baik sehingga harus dikembalikan.
- 3) Menghilangkan resiko terhadap kenaikan harga barang atau inflasi.
- 4) Untuk menyimpan bahan baku yang dihasilkan secara musiman sehingga perusahaan tidak akan sulit bila bahan tersebut tidak tersedia dipasaran.
- 5) Mendapatkan keuntungan dari pembelian berdasarkan potongan kuantitas (*quantity discount*).
- 6) Memberikan pelayanan kepada pelanggan dengan tersedianya barang yang diperlukan.

Berbeda dengan Lolyta, Rusdiana menyebutkan ada tiga fungsi persediaan yaitu:²³

1) Fungsi *Decoupling*

Persediaan *decouples* ini memungkinkan perusahaan dapat memenuhi permintaan langganan tanpa tergantung pada supplier. Untuk memenuhi fungsi ini dilakukan cara-cara berikut:

- a) Persediaan bahan mentah disiapkan dengan tujuan agar perusahaan tidak sepenuhnya bergantung pada penyediaan supplier dalam hal kuantitas pengiriman.
- b) Persediaan barang dalam proses ditujukan agar tiap bagian yang terlibat dapat lebih leluasa dalam berbuat.

²³ Rusdiana, *Op.Cit*, hal. 379

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Persediaan barang jadi disiapkan pula untuk memenuhi permintaan yang bersifat tidak pasti dari langganan.

2) Fungsi *Economic Lot Sizing*

Tujuan dari Fungsi ini adalah pengumpulan persediaan agar perusahaan dapat berproduksi serta menggunakan seluruh sumber daya yang ada dalam jumlah yang cukup dengan tujuan agar dapat mengurangi biaya per unit produk.

3) Fungsi Antisipasi

Perusahaan sering menghadapi ketidakpastian jangka waktu pengiriman dan permintaan akan barang-barang selama periode pemesanan kembali, sehingga memerlukan kuantitas persediaan ekstra. Persediaan antisipasi ini penting agar proses produksi tidak terganggu. Sehubungan dengan hal tersebut, perusahaan sebaiknya mengadakan *seasonal inventory* (persediaan musiman).

d. Jenis-jenis Persediaan

Persediaan merupakan masalah penting yang harus diselesaikan oleh perusahaan. Persediaan sebagai kekayaan perusahaan memiliki peranan penting dalam operasi bisnis. Upaya dalam mengantisipasi masalah persediaan ini dengan mengadakan sistem pengendalian persediaan. Sofyan menjelaskan bahwa persediaan dibagi atas lima jenis, yaitu:²⁴

²⁴ Defri, *Op.Cit*, hal. 9



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Persediaan bahan baku (*raw material stock*), yaitu barang-barang yang dibeli dari pemasok (*supplier*) dan akan digunakan atau diolah menjadi produk jadi yang akan dihasilkan oleh perusahaan.
2. Persediaan barang setengah jadi atau barang dalam proses (*work in process/progress stock*), yaitu bahan baku yang sudah diolah atau dirakit menjadi komponen namun masih membutuhkan langkah-langkah selanjutnya agar produk dapat selesai dan menjadi produk akhir.
3. Persediaan bagian produk atau *parts* yang dibeli (*component stock*), yaitu persediaan barang-barang yang terdiri dari komponen (*parts*) yang diterima dari perusahaan lain, yang dapat secara langsung dirakit dengan parts lain, tanpa proses produksi sebelumnya.
4. Persediaan barang jadi (*finished goods*), yaitu barang yang telah diproses dan siap untuk disimpan di gudang, kemudian dijual atau didistribusikan ke lokasi pemasaran.
5. Persediaan bahan-bahan pembantu atau barang-barang perlengkapan (*supplies stock*), yaitu barang-barang yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan produksi, namun tidak menjadi bagian produk akhir yang dihasilkan perusahaan.

Rusdiana kembali menyebutkan, berdasarkan pada fungsinya, persediaan memiliki tiga jenis:²⁵

1. *Lot size inventory*, yaitu persediaan yang diadakan dalam jumlah yang lebih besar dari jumlah yang dibutuhkan pada saat itu. Cara ini

²⁵ Rusdiana, *Op.Cit*, hal. 375

dilakukan dengan tujuan memproleh potongan harga karena pembelian dalam jumlah yang besar dan memperoleh biaya pengangkutan per unit yang rendah.

2. *Fluctuation stock*, merupakan persediaan yang diadakan untuk menghadapi permintaan yang tidak bisa diramalkan sebelumnya, serta untuk mengatasi berbagai kondisi tidak terduga, seperti terjadi kesalahan waktu produksi, kesalahan pengiriman.
3. *Anticipation stock*, yaitu persediaan yang diadakan untuk menghadapi fluktuasi permintaan yang dapat diramalkan seperti mengantisipasi pengaruh musim, yaitu ketika permintaan tinggi perusahaan tidak mampu menghasilkan sebanyak jumlah yang dibutuhkan. Disamping itu juga persediaan ini ditujukan untuk mengantisipasi kemungkinan sulitnya memperoleh bahan sehingga tidak mengganggu operasi perusahaan.

e. Biaya Persediaan

Dalam persediaan terdapat komponen penting yang mempengaruhi komponen-komponen lainnya, yaitu biaya persediaan. Biaya persediaan yaitu biaya atau nilai yang dihabiskan untuk mendapatkannya serta biaya atau nilai yang dihabiskan untuk merawat persediaan tersebut.

Menurut Sulaiman Fahmi dan Nanda model-model persediaan menjadikan biaya sebagai parameter dalam mengambil keputusan, biaya-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

biaya dalam sistem persediaan secara umum dapat diklasifikasikan sebagai berikut :²⁶

1) Biaya pembelian (*Purchasing cost = c*)

Biaya pembelian (*Purchasing cost*) dari suatu item adalah harga pembelian setiap unit item jika item tersebut berasal dari sumber eksternal atau biaya produksi per unit bila item tersebut berasal dari internal perusahaan. Biaya pembelian ini bisa bervariasi untuk berbagai ukuran pemesanan bila pemasok menawarkan potongan harga untuk ukuran pemesanan yang lebih besar.

2) Biaya Pengadaan (*Procurement cost*)

Biaya pengadaan dibedakan atas dua jenis sesuai asal-usul barang yaitu :

a) Biaya Pemesanan (*Ordering Cost = k*)

Biaya pemesanan adalah semua pengeluaran yang timbul untuk mendatangkan barang dari luar. Biaya ini pada umumnya meliputi, antara lain pemrosesan pesanan, biaya ekspedisi, biaya telepon dan keperluan komunikasi lainnya, pengeluaran surat menyurat, foto kopi dan perlengkapan administrasi lainnya, biaya pengepakan dan penimbangan, biaya pemeriksaan (inspeksi) penerimaan, dan Biaya pengiriman ke gudang.

²⁶ Fahmi Sulaiman dan Nanda, “Pengendalian Persediaan Bahan Baku Menggunakan Metode EOQ pada UD. Adi Mabel”, (Jurnal Teknovasi:Vol. 02, Nomor 1-11, Politeknik LP3I Medan), hal. 3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Biaya Pembuatan (*Set Up Cost = k*)

Biaya pembuatan adalah semua pengeluaran yang ditimbulkan untuk persiapan memproduksi barang. Biaya ini biasanya timbul di dalam pabrik, yang meliputi biaya menyetel mesin dan biaya mempersiapkan gambar benda kerja.

3) Biaya Penyimpanan (*Holding Cost = h*)

Biaya penyimpanan (*Holding Cost*) merupakan biaya yang timbul akibat disimpannya suatu item, biaya ini meliputi :

- a) Biaya Memiliki Persediaan (Biaya Modal)
- b) Biaya Gudang
- c) Biaya Kerusakan dan Penyusutan
- d) Biaya Kadaluarsa
- e) Biaya Asuransi
- f) Biaya Administrasi dan Pindahan

4) Biaya Kekurangan Persediaan (*Shortage Cost = p*)

Biaya ini timbul bilamana persediaan tidak mencukupi permintaan produk atau kebutuhan bahan.

5) Biaya Sistemik

Biaya ini meliputi biaya perancangan dan perencanaan sistem persediaan serta biaya-biaya untuk mengadakan peralatan serta melatih tenaga yang digunakan untuk mengoperasikan sistem. Biaya sistemik ini dapat dianggap sebagai biaya investasi bagi pengadaan suatu sistem pengadaan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manajemen Persediaan

a. Pengertian Manajemen Persediaan

Pada prinsipnya manajemen persediaan adalah kegiatan yang berhubungan dengan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan penentuan kebutuhan material/barang lainnya sehingga di satu pihak kebutuhan operasi dapat dipenuhi pada waktunya dan di lain pihak investasi persediaan material/barang lainnya dapat ditekan secara optimal. Manajemen persediaan atau sistem manajemen persediaan adalah sistem manajemen (merancang, mengeksekusi, dan mengevaluasi) persediaan dengan instrumen kebijakan terkait dengan: ²⁷

- 1) Waktu pemesanan kembali harus dilakukan,
- 2) Jumlah item yang harus dipesan,
- 3) Rata-rata level persediaan yang harus dijaga.

Setiap perusahaan yang melakukan produksi sebagai kegiatan utamanya akan mengalami permasalahan yang selalu berkaitan dengan persediaan, dan akan berpengaruh terhadap proses produksi maupun kualitas produksi. Untuk menghindari permasalahan yang akan terjadi, perlu diadakanya manajemen atau pengendalian terhadap persediaan sehingga perusahaan dapat mengukut tingkat persediaan untuk menjaga kelangsungan produksinya.

Manajemen persediaan merupakan bagian yang harus ada dalam organisasi atau perusahaan saat ini. Sangat penting bagi perusahaan untuk

²⁷ Rusdiana, *Op.Cit*, hal. 377



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan manajemen persediaan karena hal tersebut sejalan dengan tujuan manajemen operasi yaitu meminimalkan total biaya dan memaksimalkan tingkat pelayanan pada pelanggan dengan menyediakan barang atau yang bermutu baik. Segala aktivitas manajemen persediaan mencakup berbagai pengelolaan, perencanaan, pengkoordinasian dan pengendalian atau pengawasan yang dilakukan perusahaan terhadap persediaan.²⁸

Manajemen persediaan dapat disimpulkan sebagai suatu bagian dari perusahaan untuk mengatur besarnya persediaan dan biayanya dengan memperhatikan keseimbangan antara biaya persediaan yang disimpan dengan *service level*. Penelitian akan dikhususkan untuk membahas salah satu pengertian manajemen yaitu pengendalian persediaan

b. Pengendalian Persediaan

Pengendalian persediaan adalah salah satu kegiatan dari urutan kegiatan-kegiatan yang bertautan erat satu sama lain dalam seluruh operasi produksi perusahaan tersebut sesuai dengan apa yang telah direncanakan lebih dahulu baik waktu, jumlah, kualitas maupun biayanya.²⁹ Pengawasan persediaan merupakan salah satu fungsi manajemen yang dapat dipecahkan dengan menerapkan metode kuantitatif. Sedangkan model-model pengendalian persediaan tradisional mengasumsikan waktu yang

²⁸ Dr. Atty Tri Juniati, S.E., MS dan Chindy Asitha Luxviyanta, S.E., “*Metode Pengendalian Persediaan dengan MRP*, (Jawa Tengah: Pena Persada, 2021), hal. 19

²⁹ Enggar Paskhalis lahu, Jacky S.B Sumarauw, “*Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Guna Meminimalkan Biaya Persediaan Pada Dunkin Donuts Manado Analysis Of Raw Material Inventory Control To Minimize Inventory Cost On Dunkin Donuts Manad*”, (Jurnal: Vol. 5 No. 3 September 2017), hal. 4177

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperlukan untuk pemenuhan kebutuhan (*lead time*) adalah konstan. Secara aktual, asumsi ini sulit dipenuhi karena banyak masalah yang tak dapat dihindarkan sehingga pesanan tidak dapat terkirim sesuai dengan waktu yang diperkirakan.³⁰

Pengendalian persediaan dapat disimpulkan sebagai suatu aktivitas untuk menetapkan besarnya persediaan dengan memperhatikan keseimbangan antara besarnya persediaan yang disimpan dengan biaya-biaya yang ditimbulkan. Bila persediaan dlebihkan, biaya penyimpanan dan modal yang diperlukan akan bertambah. Sebaliknya, jika persediaan dikurangi, bisa terjadi kehabisan barang (*stockout*). Jika perusahaan tidak mempunyai persediaan yang cukup, biaya pengadaan darurat akan lebih mahal, dampak lainnya mungkin akan terjadi berhentinya proses produksi sementara sampai barang yang dibutuhkan ada.

c. Tujuan Pengendalian Persediaan

Pengendalian persediaan yang dilakukan oleh setiap perusahaan tentunya memiliki tujuan tertentu, yaitu untuk pengendalian kemungkinan kerugian yang akan terjadi serta penghematan dengan adanya suatu tingkat persediaan tertentu, dan besarnya biaya modal yang dibutuhkan untuk mengadakan persediaan tersebut. Assauri memperinci tujuan pengendalian perusahaan sebagai berikut:³¹

- 1) Menjaga jangan sampai perusahaan kehabisan persediaan sehingga dapat mengakibatkan terhentinya kegiatan produksi

³⁰ Mochamad, *Op.Cit*, hal. 11

³¹ Lolyta, *Op.Cit*, hal. 20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Menjaga agar pembentukan persediaan oleh perusahaan tidak terlalu besar atau berlebihan
- 3) Menjaga agar pembelian secara kecil-kecukan dapat dihindari karena akan berakibat biaya pesanan terlalu besar.

d. Analisis SWOT (*Strength, Weaknes, Opportunities, Threat*)

Analisis SWOT (SWOT Analysis) adalah suatu analisis yang mencakup didalamnya upaya-upaya untuk mengenali kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang menentukan kinerja dari organisasi/perusahaan. Informasi eksternal mengenai suatu peluang dan ancaman yang dapat diperoleh dari banyak sumber, termasuk didalamnya pelanggan, dokumen, pemerintah, pemasok, kalangan perbankan, rekan di perusahaan lain.³²

Analisis SWOT ini dikaitkan dengan keuntungan dan kelemahan menggunakan metode *MinMax Stock* dalam manajemen persediaan bahan baku kopi pada *Cafe Batas Kopi* dengan menganalisis beberapa faktor interal dan eksternal yang mejadi point utamanya.

3. Metode *Minimum Maximun Stock (Min-Max Stock)*

Dalam melakukan penelitian ini menggunakan metode *Min-Max Stock*. Untuk menjaga kelangsungan beroperasinya pabrik atau fasilitas lainnya, diperlukan beberapa jenis materil tertentu dalam jumlah minimum sebaiknya tersedia di gudang, agar jika sewaktu-waktu ada yang rusak, dapat langsung diganti. Tetapi material yang disimpan dalam persediaan

³² Dewi Kurniasih, et.al, "*Teknik Analisa*", (Bandung: Alfabeta, 2021), hal. 66



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga tidak boleh terlalu banyak, harus ada maksimumnya agar biaya tidak terlalu mahal.³³

Inventory Control yaitu pengendalian tingkat persediaan sedemikian rupa sehingga setiap kali barang diperlukan, selalu tersedia dan harus menjaga agar tingkat persediaan seminimal mungkin untuk menghindari investasi berupa biaya penyediaan yang besar. Secara ideal, seharusnya persediaan minimum seharusnya adalah nol dan maksimum adalah yang secara ekonomis mencapai nilai optimal. Jadi bisa dikatakan bahwa pada waktu barang habis, pemesanan barang sejumlah dengan barang yang habis. Akan tetapi ini hanya merupakan teori yang bisa berbeda dengan yang terjadi di lapangan, sehingga tidak dapat dijamin bahwa perencanaan dapat secara sempurna terpenuhi.

Untuk menjaga kelangsungan beroperasinya suatu pabrik atau fasilitas lain, diperlukan bahwa beberapa jenis material tertentu dalam jumlah minimum tersedia di gudang, supaya sewaktu-waktu ada yang rusak, dapat langsung diganti. Tetapi material yang disimpan dalam persediaan juga jangan terlalu banyak, ada maksimumnya, agar biayanya tidak menjadi terlalu mahal.

Ada kemungkinan pemakaian barang berubah dan meningkat secara mendadak, ada kemungkinan barang yang dipesan datang terlambat dan sebagainya. Oleh karena dalam menentukan minimum dan maksimum ini ada faktor pengaman yang dapat dihitung berdasarkan pengalaman. Berdasarkan pemikiran tersebut, timbul formula *Min-Max Stock* untuk

³³ Mochamad, *Op.Cit*, hal. 14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengisian kembali persediaan Adapun dalam *Inventory Control* khususnya pada pengendalian persediaan bahan baku dengan menggunakan metode *min-max stock*.

Safety Stock atau persediaan pengaman adalah persediaan ekstra yang perlu ditambah untuk menjaga sewaktu-waktu ada tambahan kebutuhan atau keterlambatan kedatangan barang. Rumus *Safety Stock* ketika ditentukan oleh ketidakpastian *Lead time* maka rumusnya:

$$SS = (\text{Pemakaian Maksimum} - T) \times C$$

Keterangan :

SS : *Safety Stock*

T : Pemakaian barang rata-rata perperiode

C : *Lead time*.³⁴

Komponen penting yang terlibat dalam metode *Min-Max Stock* menurut Abdussalam yaitu dengan menghitung persediaan minimum dan maksimum stok yang berada di gudang agar memudahkan dalam melakukan perhitungan ketika ingin memesan barang kembali. Cara melakukan perhitungan minimum dan maksimum menurut Abdussalam adalah sebagai berikut:³⁵

³⁴ Ronny Hendra Hertanto, “Metode Min-Max dan Penerapannya Sebagai Pengendali Bahan Baku Pada PT. Balatif Malang”, (Jurnal: Administrasi dan Bisnis Vol. 14, No. 2, Desember 2020), hal. 164

³⁵ Abdus Salam, Mujiburahman, “Pengendalian Persediaan Bahan Baku Menggunakan Metode Min-Max Stock pada Perusahaan Konveksi Gober Indo”, (Jurnal Ekonomi dan Manajemen Teknologi Vol. 2 No. 1, 2018), hal. 51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Menentukan Persediaan Minimum (*Minimum stock*).

Minimum Stock adalah jumlah pemakaian selama waktu pesanan pembelian yang dihitung dari perkalian antara waktu pesanan per periode dan pemakaian rata-rata dalam satu bulan/minggu/hari ditambah dengan persediaan pengaman. Rumus *Minimum Stock* sebagai berikut:

$$\text{Minimum Inventory} = (T \times C) + SS$$

Keterangan:

T : Pemakaian barang rata-rata perperiode (Kg)

C : *Lead Time* (bulan)

SS : *Safety Stock* (Kg)

2) Menentukan Persediaan Maksimum (*Maximum Inventory*).

Maximum Stock adalah jumlah maksimum yang diperbolehkan disimpan dalam persediaan. Rumus *Maksimum Stock* adalah sebagai berikut:

$$\text{Maksimum Inventory} = 2 (T \times C) + SS$$

Keterangan:

T : Pemakaian barang rata-rata pertahun (Kg)

C : *Lead Time* (bulan)

Komponen penting selanjutnya yang disebutkan Abdussalam dalam melakukan pengendalian persediaan bahan baku dengan menggunakan perhitungan metode *Min-Max Stock* yaitu menentukan titik pemesanan kembali (*reorder point*), banyaknya pesanan (*order quantity*),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan frekuensi pemesanan. Cara menghitungnya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:³⁶

1) Pemesanan kembali (*Reorder Point*)

Reorder Point adalah titik pemesanan kembali yang memiliki asumsi bahwa permintaan terjadi terus menerus dan kontinu sehingga mengurangi tingkat jumlah persediaan yang ada. Nilai *reorder point* berupa unit akan dipesan kembali dalam rentang *lead time*. Rumusnya sebagai berikut.

$$ROP = SS + (C \times T)$$

Keterangan:

T : Pemakaian barang rata-rata pertahun (Kg)

C : *Lead Time* (bulan)

SS : *Safety Stock* (Kg).

2) *Order Quantity*

Order Quantity adalah kuantitas pemesanan setiap kali pesanan dilakukan. Rumus:

$$Q = 2 \times T \times C$$

Keterangan

Q : Jumlah pemesanan (Kg)

T : Pemakaian barang rata-rata per periode /Kg)

C : *Lead Time*

³⁶ *Ibid*, hal. 54

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Frekuensi Pemesanan

Frekuensi pemesanan adalah jumlah periode pemesanan dalam satu tahun berjalan. Rumus:

$$F = D/Q$$

Keterangan :

F : Frekuensi pemesanan

D : Jumlah kebutuhan barang (Kg)

Q : Jumlah pemesanan.

4. Manajemen Persediaan Bahan Baku Kopi Perspektif Ekonomi Islam

Mu'amalah adalah salah satu aspek ajaran yang telah melahirkan ajaran islam yang sangat maju pada masa lalu. *Mu'amalah* merupakan bagian dari syariah Islam yang mengatur kehidupan manusia dengan manusia lainnya, serta masyarakat dan alam semesta. Masalah *Mu'amalah* yang sering terjadi di kehidupan sehari-hari contohnya jual beli, khiyar, pinjam meminjam, utang piutang dan lain sebagainya. Manusia sebagai makhluk sosial yang diciptakan oleh Allah SWT, saling membutuhkan satu dengan yang lainnya, tidak luput dari kegiatan jual beli. Jual beli merupakan satu aktivitas yang sangat penting dalam menunjang kehidupan manusia, dan setiap orang yang melakukan jual beli seharusnya mengetahui dasar hukum yang ada, agar jual beli yang dilakukan diridhoi oleh Allah SWT.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam pandangan Islam, jual beli merupakan salah satu sarana untuk beribadah kepada Allah SWT dan merupakan *fardhu kifayah*, oleh karena itu bisnis dan perdagangan tidak boleh lepas dari peran Syariah Islam. Dalam Islam, melarang adanya setiap aktivitas ekonomi tak terkecuali jual beli yang mengandung unsur:

1) Paksaan (*Ikrah*)

Secara bahasa berarti menyuruh orang lain untuk mengerjakan sesuatu yang tidak ia inginkan, baik secara tabiat atau syari'at. Secara istilah berarti menyuruh orang untuk mengerjakan sesuatu dengan disertai ancaman fisik seperti membunuh, memukul, atau ancaman terhadap harta maupun terhadap jiwa.³⁷

2) *Mafsadah* (lawan dari manfaat)

3) *Gharar* (ketidakpastian)

Gharar dapat diartikan sebagai ketidakpastian/ketidakjelasan. *Gharar* diartikan sebagai tindakan yang didalamnya diperkirakan tidak ada unsur kerelaan. Hal ini terjadi ketika terjadi *incomplete information* (informasi tidak lengkap) karena adanya *uncertainty to both parties* (ketidakpastian dari kedua belah pihak yang bertransaksi. *Gharar* bisa terjadi bilah kita mengubah sesuatu yang pasti mejadi tidak pasti.³⁸

³⁷ Dr. Mardani, "*Fiqh Ekonomi Syariah Fiqh Muamalah*", (Jakarta: Kencana, 2013) hal.

³⁸ *Loc. Cit.*, Dr. Mardani, hal. 29



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) *Ihtikar* (penimbunan)

Ihtikâr sering kali diterjemahkan sebagai monopoli dan/atau penimbunan

5) *Siyasah al-ighraq* (*dumping*/banting harga) pada masa sekarang.

6) *Maisir* (perjudian)

Ihtikâr sering kali diterjemahkan sebagai monopoli dan/atau penimbunan. Padahal sebenarnya *ihtikar* tidak identik dengan monopoli dan/ penimbunan. Dalam Islam siapapun boleh berbisnis tanpa peduli apakah dia satu-satunya penjual (monopoli) atau ada penjual lain. Menyimpan *Stock* barang untuk keperluan persediaan pun tidak dilarang dalam Islam. Jadi monopoli sah-sah saja, demikian pula dengan menyimpan persediaan. Yang dilarang adalah *ikhtikar* yang mengambil keuntungan diatas keuntungan normal dengan cara menjual lebih sedikit barang untuk harga yang lebih tinggi, atau istilah ekonominya *monopoly's rent-seeking*. Jadi dalam islam monopoli boleh, sedangkan *monopoly's rent-seeking* tidak boleh.³⁹

Pengendalian intern atau atau pengawasan dalam islam dilakukan untuk meluruskan yang bengkok, memperbaiki yang salah dengan mengembalikanya ke jalan yang benar.⁴⁰ Pengendalian yang

³⁹ Putri Nuraini, “Dampak Ekonomi dari *Ihtikar* dan *Siyasah al-Ighraq* Dalam Konsep *Jual Beli*”, (Jurnal Agana dan Ilmu Pengetahuan Vol. 16 No. 1 April 2019), hal. 37

⁴⁰ Bakri, “Implementasi Pengendalian Persediaan dan Dampaknya Terhadap Tata Kelola Persediaan Barang Dagang”, (Jurnal Vol. 16 No. 2 Desember 2020), hal. 40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan oleh sebuah lembaga atau institusi melalui pengawasan manajemen yang diterapkan memiliki beberapa landasan, yaitu:⁴¹

1. *Tawa shaubil haqqi*, yaitu saling menasehati dalam kebenaran atas dasar norma yang jelas.
2. *Tawa shaubis sabri*, saling menasehati atas dasar kesabaran, dengan kata lain pengendalian yang dilakukan berulang-ulang sebagaimana telah dijelaskan oleh Allah SWT dalam QS. Al-Ashr: 3⁴²

إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَّصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Artinya: “Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menepati kesabaran.”

3. *Tawa shaubi marhamah*, saling menasehati atas dasar kasih sayang, yakni pengendalian dengan cara pendekatan secara personal dengan tujuan pencegahan. Sesuai dengan firman Allah QS. Al-Balad: 17⁴³

ثُمَّ كَانَ مِنَ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَوَّصَوْا بِالصَّبْرِ وَتَوَّصَوْا بِالْمَرْحَمَةِ ﴿١٧﴾

Artinya: “Kemudian dia termasuk orang-orang yang beriman dan saling berpesan untuk bersabar dan saling berpesan untuk berkasih sayang.”

Islam mendorong umatnya untuk melakukan pengendalian persediaan agar memudahkan dalam melakukan proses produksi. Allah berfirman dalam QS. Yusuf: 47-49 yaitu:⁴⁴

⁴¹ *Ibid*, hal. 45

⁴² Q.S. Al-Ashr (30): 3

⁴³ Q.S. Al-Balad (30): 41

⁴⁴ Q.S. Yusuf (12) :47-48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَأْبًا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا
 مِمَّا تَأْكُلُونَ ﴿٤٧﴾ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعٌ شِدَادٌ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ هُنَّ إِلَّا
 قَلِيلًا مِمَّا تَحْصِنُونَ ﴿٤٨﴾ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ عَامٌ فِيهِ يُغَاثُ النَّاسُ وَفِيهِ
 يَعَصِرُونَ ﴿٤٩﴾

Arinya: "Dia (Yusuf) berkata, "Agar kamu bercocok tanam tujuh tahun (berturut-turut) sebagaimana biasa; kemudian apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan ditangkainya kecuali sedikit untuk kamu makan.(47). Kemudian setelah itu akan datang tujuh (tahun) yang sangat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari apa (bibit gandum) yang kamu simpan.(48). Setelah itu akan datang tahun, dimana manusia diberi hujan (dengan cukup) dan pada masa itu mereka memeras (anggur)."(49)"

Kandungan dalam ayat ini adalah bahwa Allah menyuruh manusia untuk bertanam dan menuai hasil dari tanaman tersebut. Sebagian hasilnya tersebut hendaklah digunakan untuk makanan dan sebahagiannya untuk disimpan.⁴⁵

Rasulullah Saw telah memberikan teladan kepada umatnya dalam melakukan pengendalian (manajemen). Manajemen yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW menempatkan manusia sebagai fokusnya, bukan hanya sebagai faktor produksi yang semata digunakan tenaganya untuk mengejar hal yang ingin dicapai. Nabi Muhammad SAW mengelola barang persediaan dengan baik sehingga ketika datang masa-masa sulit, dapat diatasi dengan baik oleh Nabi Muhammad SAW. Contohnya ketika Nabi melakukan persiapan dalam menyikapi perkembangan situasi dan

⁴⁵ Desi, *Loc. Cit*, hal. 5

keadaan pada masa itu, Nabi Muhammad SAW akan menyimpan persediaan makanan selama setahun bagi keluarga beliau.

Dalam tinjauan Ushul Fiqh terdapat bab pembahasan mengenai *masalah mursalah* yaitu kaidah “*Dar’u al-mafāsīd muqaddam ‘Ala jalbi al-masālih*” yang artinya “Meninggalkan kerusakan lebih utama dari mengambil manfaat”. Kata *masalah* dari segi bahasa berarti manfaat, yaitu sesuatu yang memberi faedah atau guna. Kata ini terambil dari kata *shalaha* yang berarti baik. Kata ini dipakai untuk menunjukkan orang, benda atau keadaan yang dipandang baik. Dalam Al-quran, kata ini sering dipakai dalam berbagai derivasinya, seperti *shalih* dan *shalihat* dan lain-lain. Kata *masalah* dari segi bahasa berarti manfaat, yaitu sesuatu yang memberi faedah atau guna. Sedangkan kata *mursalah* menurut bahasa berarti terputus atau terlepas. Dengan demikian, *masalah mursalah* berarti manfaat yang terlepas. Maksudnya adalah bahwa manfaat atau faedah tersebut tidak disebutkan atau diungkapkan secara langsung dalam *nash* atau Al-Quran dan Hadist.⁴⁶

Mukhsin menyebutkan, bahwa substansi dari *masalah mursalah* adalah sebagai berikut:⁴⁷

1. Adanya sesuatu yang dipandang mengandung *masalah* atau bermanfaat dan membawa kebaikan pada kehidupan manusia menurut akal sehat. Dengannya, kehidupan manusia menjadi lebih baik dan mudah serta terhindar dari kesulitan dalam menjalani kehidupan.

⁴⁶ Mukhsin Nyak Umar, “*Al-Maslahah Al-Mursalah (Kajian Atas Relevansinya Dengan Pembaharuan Islam)*”, (Banda Aceh: Turats, 2017), hal. 141

⁴⁷ *Ibid*, hal. 143

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Masalah tersebut tidak bertentangan dengan nash syariat dan bahkan sejalan dengan tujuan atau maqashid al-syariah.
3. Masalah tersebut tidak dibicarakan oleh nash syariat, baik dari Alquran maupun hadis berkenaan dengan penolakannya atau perhatian terhadapnya.

Kaitannya dengan pengendalian persediaan barang dagang, jika persediaan tidak dikendalikan dengan baik maka akan bisa merusak proses produksi yang ada sehingga bisa mendatangkan *mafsadah* (*mafsadah* ialah kemudharatan yang membawa kepada kerusakan) atau lawan dari *masalah*. Karena jika persediaan digudang habis maka proses produksi akan terhenti sehingga terjadi komplain dari konsumen dan bisa menyebabkan hilangnya konsumen. Agar proses produksi tidak berhenti, perusahaan akan mengeluarkan biaya tambahan dalam membeli persediaan di tempat lain, sehingga berdampak pada bertambahnya biaya persediaan. Hal ini tentu saja berkaitan dengan *masadah* yang datangkan oleh pengendalian persediaan yang tidak dilakukan dengan baik oleh perusahaan. Masalah ini selanjutnya akan dibahas pada bab empat.

Bisa dikatakan pengendalian persediaan sangatlah penting dalam sebuah usaha, karena jika tidak ada mengendalin persedian, *stock* dalam gudang akan habis dan akan menghambat produksi dan akan memakan biaya tambahan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Tinjauan Pustaka

Pembahasan yang dilakukan pada penelitian ini merujuk pada penelitian sebelumnya yang membahas mengenai pengendalian persediaan bahan baku. Berikut akan diuraikan beberapa penelitian terdahulu yaitu:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Penelitian (Tahun)	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	Ronny Hendra Hertanto (Jurnal Administrasi dan Bisnis 2020)	Metode <i>Min-Max</i> dan Penerapannya Sebagai Pengendali Persediaan Bahan Baku Pada PT Balatif Malang	Penelitian menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif.	Hasil penelitian persediaan Akhir Bahan Baku PT. Balatif tahun 2020 dan tabel hasil perhitungan dengan metode <i>Min-Max</i> jumlah persediaan akhir bahan baku jauh lebih tinggi dibandingkan dengan perhitungan dengan metode <i>Min-Max</i> .
	Zufri Hasrudy Siregar, Uun Novalia Harahap, dan Masdarina Zurairah (<i>EE Conference Series</i> 03 2020)	Perencanaan Bahan Baku Menggunakan Metode <i>Min-Max</i> pada PT. Pacific Palmindo Industri	Penelitian melibatkan data, perhitungan dan penarikan kesimpulan dengan menggunakan metode MRP (<i>Material Requitment Planning</i>), yaitu membuat peramalan untuk beberapa periode berikutnya.	Perhitungan teoritis menggunakan metode <i>Min-Max</i> menunjukkan batas minimum dan maksimum berbeda. Hasil perhitungan biaya menggunakan metode ini menunjukkan karena tidak ada persediaan berlebih atau bahan baku yang tidak di stok,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

				maka perusahaan mengeluarkan biaya tambahan yang lebih rendah.
	Karima Batennia Murti, Bambang Suhardi, dan Femmilia Setya Puji Astuti (Jurnal Seminar dan Koferensi Nasional IDEC, 2019)	Penentuan <i>Stock Minimal dan Maksimal dan Pola Perencanaan Produksi Pada Seksi <i>Painting Plastic</i> di PT. ABC</i>	Olah data dilakukan dengan wawancara dengan pihak terkait dan dari data-data persediaan dan penjualan yang ada. Selanjutnya data ini diolah dengan menggunakan perhitungan metode minimum-maksimum.	Hasil penelitian menyebutkan bahwa jumlah persediaan pada seksi <i>Painting Plastic</i> diperoleh berdasarkan konsep persediaan minimum-maksimum. Hal ini dapat menghindari terjadinya kekurangan ataupun kelebihan produksi part-part sepeda motor.
4.	Defri Marzuki (2020)	Analisa Pengelolaan Persediaan Bahan Baku Dengan Metode Min-Max dan <i>Blanket Order</i> (Studi kasus: UKM Tahu Asli HB)	Pengolahan data menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan metode perhitungan minimum-maksimum dan <i>blanket order</i> .	Pengendalian persediaan dengan menggunakan metode minimum-maksimum lebih baik digunakan dibandingkan dengan <i>blanket order</i> karena biaya optimal berada pada metode <i>blanket order</i> .
	Mochamad Iqbal Adityana, dan Elisa Kusriani (Jurnal Teknik Industri)	Pengendalian Bahan Baku Utama Menggunakan Metode <i>Min-Max Stock</i> Pada <i>Coffee Shop</i> di Yogyakarta untuk	Mengategorikan produk pada analisi ABC dan melakukan perhitungan dengan menggunakan metode <i>Min-Max</i> .	Hasil dari penelitian ini adalah dengan menggunakan metode <i>Min-Max</i> , maka dapat diketahui nilai minimum dan maksimum

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Optimalisasi Persediaan Bahan (Studi kasus di Maraville Yogyakarta)		persediaan yang harus berada di dalam gudang guna menjaga persediaan tetap berada dalam kondisi aman (<i>Safety stock</i>).
	Cynthia Cahyani dan Winanda Kartika (Jurnal Prosiding Seminar Nasional Manajemen Industri dan Rantai Pasok, 2020)	Pengendalian Persediaan Minimu dan maksimum untuk <i>Maintenance, Repair dan Operation Stock</i>	Penelitian dilakukan dengan identifikasi permasalahan yang terjadi di PT X terkait pengelolaan material. Dilakukan penentuan persediaan minumu dan maksimum menggunakan metode <i>min-max</i> .	Hasil penelitian menyebutkan bahwa persediaan minimum diperlukan sebagai acuan titik pemesanan kembali material.

Ronny Hendra Hertanto dalam penelitian yang berjudul “Metode Min-Max dan Penerapannya Sebagai Pengendali Persediaan Bahan Baku Pada PT Balatif Malang”, hasil penelitian menunjukkan bahwa metode belum efisien diterapkan untuk mengendalikan persediaan bahan baku karena masih terdapat beberapa stok barang yang terlalu banyak sehingga menyebabkan gudang penuh dan arus kas perusahaan kurang baik. Dalam menetapkan kebijaksanaan persediaan bahan baku, hendaknya mempertimbangkan tingkat pemakaian atau penggunaan bahan baku agar tidak terjadi penumpukan atau kekurangan bahan baku. Sehingga untuk menghindarinya perusahaan harus menggunakan metode yang sudah ditetapkan dengan baik yaitu metode min-max sebagai alat pengendalian



bahan. Dalam penelitian ini penulis sama dengan dengan Ronny, mengangkat masalah mengenai pengendalian persediaan menggunakan metode *Min-Max Stock*. Perbedaannya terletak pada tempat penelitian dan metode penelitian. Metode yang digunakan oleh Ronny adalah kuantitatif deskriptif.

Zufry Hasrudy Siregar dkk, dalam penelitian yang berjudul “Pencanaan Bahan Baku Menggunakan Metode Min-Max pada PT Pacific Palmindo Industri”, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan metode *Min-Max Stock* berhasil mengurangi biaya pengeluaran tambahan yang harus dikeluarkan oleh PT. Pacific Palmindo Industri dengan besar tingkat pemesanan untuk BE 2108 ton, H₃PO₄ 913 ton, dan CPO 21084 ton dengan total penghematan terhadap biaya pengeluaran yaitu dari 78.181.000 rupiah menjadi 55.318.000 rupiah. Hal ini bisa terjadi karena dengan adanya perhitungan yang tepat dengan menggunakan metode *Min-Max Stock* sehingga tidak adanya persediaan yang berlebih di gudang. Dalam penelitian ini, Zufry mengangkat masalah mengenai perencanaan bahan bahan baku menggunakan metode *Min-Max Stock*, sama dengan penulis yang juga mengangkat masalah manajemen persediaan menggunakan metode *Min-Max Stock*. Perbedaannya terdapat pada tempat penelitian, metode lanjutan yang dipakai oleh Zufry yaitu metode MRP sedangkan penulis hanya menggunakan metode *in-ax Stock*.

Karima Batennia Murti dkk, dalam penelitian yang berjudul “Penentuan *Stock* Minimal dan Maksimal Pola Perencanaan Produksi pada

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



seksi *Painting Plastic* di PT. ABC”. PT. ABC merupakan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur, perakitan dan distributor sepeda motor merek X. Keseluruhan proses produksi diharapkan berjalan secara kontinu sehingga jumlah permintaan masing-masing seksi harus bisa dipenuhi oleh seksi-seksi sebelumnya. Oleh karena itu, masing-masing seksi harus memiliki jumlah persediaan yang dapat memenuhi permintaan seksi selanjutnya, termasuk seksi *Painting Plastic*. Pengendalian persediaan dilakukan pada seksi *painting plastic*, dimana seksi tersebut menyuplai part sepeda motor ke seksi *assembly unit*. Penentuan nilai persediaan ini didasarkan pada konsep persediaan-minimum dan maksimum untuk menghindari terjadinya *overstock* dan *understock* persediaan perusahaan. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah besarnya persediaan untuk masing-masing part sepeda motor berbeda tergantung dengan permintaan dari seksi *assembly unit*. Sehingga dengan menggunakan perhitungan metode *Minimum maksimum* dapat menghindari kekurangan dan kelebihan stock part-part motor yang ada di gudang. Dalam penelitian yang dilakuka oleh Karima dkk, persamaannya dengan penelitian penulis terletak pada Metode yang dipakai, yaitu *Mn-Max Stock*. Sedangkan perbedaanya yaitu, Karima dalam penelitiannya memakai metode lain yaitu metode ABC, tempat penelitian yang berbeda.

Derfi Marzuki dalam penelitian yang berjudul”Analisa Pengelolaan Persediaan Bahan Baku dengan Menggunakan Metode Min-Max dan *Blanket Order* (Studi kasus: UKM Tahu Asli HB)”. Tujuan penelitian ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mengetahui apakah UKM Tahu Asli HB telah melakukan pengendalian persediaan bahan baku dengan tepat. Untuk mengatasi permasalahan perusahaan membuat perencanaan persediaan bahan baku dengan biaya persediaan yang minimum menggunakan metode Min-Max dan Blanket Order. Metode ini menentukan berapa jumlah persediaan pengaman, persediaan minimum, persediaan maksimum dan kuantitas pemesanan. Dari kedua metode tersebut metode Min-Max yang lebih minimum total biaya persediaan bahan baku kedelai didapatkan hasil pada tahun 2016 sebesar Rp. 2.326.191.600, tahun 2017 sebesar Rp. 14.089.860.000 dan tahun 2018 Rp. 14.880.160.800. Untuk rata-rata pembelian persediaan bahan baku kedelai tahun 2016 yaitu 1.105 kg, tahun 2017 yaitu 6.113 kg dan tahun 2018 yaitu 6.720 kg. Perbedaan dengan penelitian karya Defri terletak pada metode lain yang dipakai yaitu *Blanket Order*, dan hasil penelitiannya.

Mochamad Iqbal Adityana dkk, dalam penelitiannya yang berjudul “Pengendalian Bahan Baku Utama Menggunakan Metode *Min-Max Stock* pada *Cafe Shop* di Yogyakarta untuk Optimalisasi Persediaan Bahan (Studi kasus di Maraville Yogyakarta). Penelitian dilakukan di Cafe Maraville dengan latar belakang masalah Cafe Maraville sebagai UKM yang bergerak di bidang *Food & Bavarage* sering kali mengalami kendala dalam mengadakan persediaan. Cafe Maraville melalkukan *restock* ketika persediaan sudah benar-benar habis dan karena tidak menetapkan batas maksimum dan minimum persediaan, Cafe Maraville juga sering

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mengalami *over stock* yang menyebabkan tambahan biaya persediaan. Perhitungan menggunakan metode min-max yang dikategorikan terlebih dahulu dengan metode klasifikasi ABC untuk seluruh bahan baku, dan setelah itu dihitung perputaran persediaannya (*Inventory Turnover*) untuk mengetahui berapa lama bahan baku tinggal di dalam gudang. Hasil penelitian di Cafe Maraville menunjukkan, dengan menggunakan metode *Min-Max Stock*, maka dapat diketahui nilai minimum dan maksimum persediaan yang harus ada di gudang guna menjaga persediaan tetap berada dalam angka yang aman (*safety stock*). Perbedaan dengan penelitian Mochamad terletak pada cara mengolah data. Mochamad mengkategorikan produk pada analisis ABC, lalu tempat peneliiian yang juga berbeda.

Cynthia Cahyani dkk, dalam penelitian yang berjudul “Pengendalian Persediaan Minimum dan Maksimum untuk *Maintenance, Repair* dan *Operation Stock*”. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan jumlah persediaan minimum dan maksimum guna menghindari kelebihan dan kekurangan pada jenis material persediaan *maintenance, repair*, dan *operation* (MRO). Penentuan persediaan minimum dan maksimum berguna untuk kelancaran proses *maintenance* secara berkala. Kekurangan stok material MRO menyebabkan terganggunya proses *maintenance* proyek yang sudah terpasang. Kelebihan stok material MRO menyebabkan terjadinya penumpukan jumlah material di gudang dan berpotensi menjadi material dead stock. Proses pengadaan material juga tidak didasarkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sesuai pada jumlah persediaan material yang masih ada di gudang. Tidak adanya ketentuan jumlah minimum dan maksimum stok material MRO sebagai penentu titik pemesanan kembali menyebabkan tidak adanya panduan khusus dalam proses pengadaan material. Penentuan persediaan minimum dan maksimum menjadi panduan batas bawah dan batas atas dalam pengelolaan material yang lebih terkendali. Hasil penelitian dengan menggunakan metode *Min-Max Stock* menunjukkan bahwa persediaan minimum diperlukan sebagai acuan untuk titik pemesanan kembali material MRO. Perbedaan dengan penelitian ini adalah terletak pada tempat penelitian yang berbeda dan tujuan penelitian. Cynthia lebih menekankan pada *maintenance repair* dan *operation stock*.

C. Kerangka Penelitian

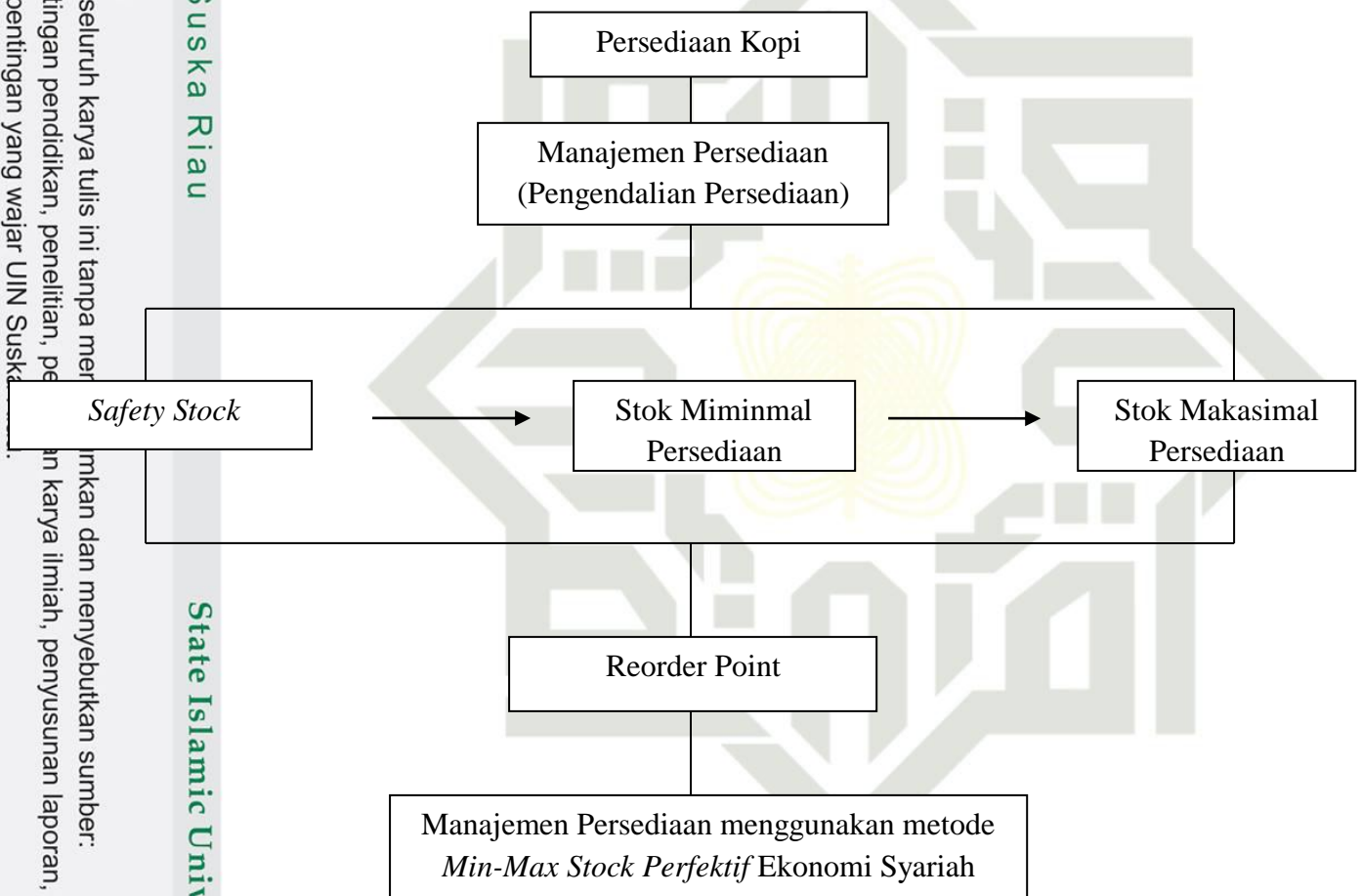
Agar penelitian terarah dan sistematis, maka dalam melakukan penelitian menggunakan metode *Min-Max Stock* dibuatlah diagram alur atau langkah perhitungan dengan menggunakan metode ini. Yang dilakukan pertama kali dalam sebelum memulai perhitungan menggunakan metode *Min-Max Stock* yaitu menganalisis persediaan bahan baku kopi di gudang *Cafe Batas Kopi*. Setelah persediaan dianalisis maka dilakukanlah perhitungan berapa *safety stock* yang harus tersedia. Lalu setelahnya dilakukan analisis minimum dan maksimum stok dengan menggunakan rumus yang sudah dijelaskan pada sub bab sebelumnya. Perhitungan menggunakan rumus ini dilakukan agar dapat diketahui pada titik berapa harus dilakan *reorder point* dan *quantity order*. Langkah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terakhir yang dilakukan setelah mendapatkan kesimpulan dari perhitungan yang ada adalah menganalisis manajemen persediaan bahan baku kopi dengan menggunakan perspektif Ekonomi Islam. Agar lebih tertata, penulis akan menjabarkannya dalam bentuk bagan dibawah:

Bagan Kerangka Penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa merujuk ke sumbernya. Dalam karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Sugiyono menyebutkan penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme (paradigma yang memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang holistik/utuh, kompleks dinamis, penuh makna, dan hubungan gejala bersifat interaktif), digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah, (sebagai lawan eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁴⁸

Data yang di ambil di UKM *Cafe Batas Kopi* merupakan data yang berasal dari wawancara langsung dengan manajer *cafe* serta data langsung dari pembelian persediaan dan data penjualan bahan baku yang kemudian di olah dengan menggunakan rumus atau metode *Minimum-maximum Stock* lalu hasil dari penerapan rumus dijelaskan secara deskriptif dalam penelitian ini.

⁴⁸ Prof. Dr. Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*”, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 9

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama lebih kurang tiga bulan. Lokasi penelitian dilakukan pada UKM *Cafe* Batas Kopi jl. Manunggal, Tarai Bangun, Kec. Tambang, Kampar, Riau.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian yang bersifat kualitatif, tidak dikenal populasi dan sampel seperti yang ada pada penelitian kuantitatif. Pengertian subjek dan objek penelitian menurut sugioyono yaitu, subjek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.⁴⁹

Subjek dalam penelitian ini adalah Manajer UKM *Cafe* Batas Kopi (Jl. Manunggal, Tarai Bangun, Kec. Tambang, Kampar, Riau). Sedangkan objek penelitian ini adalah manajemen persediaan bahan baku kopi pada *Cafe* Batas Kopi dengan menggunakan metode *min-max stock* yang kemudian juga ditinjau berdasarkan perspektif Ekonomi Syariah.

D. Sumber Data

Bila dilihat dari setting-nya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Bila di lihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data

⁴⁹ *Ibid*, hal. 32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen..⁵⁰

Dalam penelitian ini data berasal dari data primer dan sekunder. Data primer yang didapat langsung dari Manajer *Cafe* Batas kopi berupa data penunjang yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Sedangkan sumber sekunder berasal dari jurnal atau buku ilmiah yang dapat menunjang penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam melakukan penelitian karena tujuan utamanya adalah mendapatkan data yang diperlukan. Pada penelitian kualitatif, dilakukan observasi dan wawancara kepada orang yang dipandang tahu mengenai suatu situasi yang terjadi. Penentuan dalam pengambilan sumber data dilakukan secara *purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya.⁵¹

⁵⁰ *Ibid*, hal. 224

⁵¹ *Ibid*, hal 216



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara langsung dengan Manajer *Cafe*, studi pustaka serta dokumentasi untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam menunjang penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Dalam pengolahan data ini menggunakan metode kualitatif. Semua data yang dikumpulkan berasal dari hasil wawancara dengan pihak terkait, dan data yang berasal dari pengamatan langsung maupun data tertulis. Adapun langkah pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini dengan melakukan perhitungan menggunakan metode *Min-Max Stock* dalam menghitung persediaan bahan baku kopi.

Langkah awal dalam menghitung menggunakan metode *Min-max Stock*, yaitu mencari pemakaian maksimal pertahun berjalan, lalu mencari rata-rata pemakaian, mencari *lead time*, mencari tingkat *safety stock*, lalu mencari persediaan minimum yang ada digudang, persediaan maksimum dan tingkat pemesanan kembali barang. Penjelasan dari perhitungan menggunakan metode *Min-Max Stock* sebagai berikut:

1. Menentukan Persediaan Pengaman (*Safety Stock*).

Safety Stock atau persediaan pengaman adalah persediaan ekstra yang perlu ditambah untuk menjaga sewaktu-waktu ada tambahan kebutuhan atau keterlambatan kedatangan barang. Punjawan (2005) menyebutkan rumus *Safety Stock* ketika ditentukan oleh ketidakpastian *Lead time* maka rumusnya:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$SS = (\text{Pemakaian Maksimum} - T) \times C$$

Keterangan:

SS : *Safety Stock*

T : Pemakaian barang rata-rata perperiode

C : *Lead time*.

2. Menentukan Persediaan Minimum (*Minimum stock*).

Minimum Stock adalah jumlah pemakaian selama waktu pesanan pembelian yang dihitung dari perkalian antara waktu pesanan per periode dan pemakaian rata-rata dalam satu bulan/minggu/hari ditambah dengan persediaan pengaman. Rumus *Minimum Stock* sebagai berikut:

$$\text{Minimum Inventory} = (T \times C) + SS$$

Keterangan:

T : Pemakaian barang rata-rata perperiode (Kg)

C : *Lead Time* (bulan)

SS : *Safety Stock* (Kg)

3. Menentukan Persediaan Maksimum (*Maximum Inventory*).

Maximum Stock adalah jumlah maksimum yang diperbolehkan disimpan dalam persediaan. Rumus *Maksimum Stock* adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\text{Maksimum Inventory} = 2 (T \times C) + SS$$

Keterangan:

- T : Pemakaian barang rata-rata pertahun (Kg)
 C : *Lead Time* (bulan).

4. Pemesanan kembali (*Reorder Point*)

Reorder Point adalah titik pemesanan kembali yang memiliki asumsi bahwa permintaan terjadi terus menerus dan kontinu sehingga mengurangi tingkat jumlah persediaan yang ada. Nilai *reorder point* berupa unit akan dipesan kembali dalam rentang *lead time*. Rumusnya sebagai berikut.

$$ROP = SS + (C \times T)$$

Keterangan:

- T : Pemakaian barang rata-rata pertahun (Kg)
 C : *Lead Time* (bulan)
 SS : *Safety Stock* (Kg).

5. Order Quantity

Order Quantity adalah kuantitas pemesanan setiap kali pesanan dilakukan. Rumus:

$$Q = 2 \times T \times C$$

Keterangan:

- Q : Jumlah pemesanan (Kg)
 T : Pemakaian barang rata-rata per periode)
 C : *Lead Time*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Frekuensi Pemesanan

Frekuensi pemesanan adalah jumlah periode pemesanan dalam satu tahun berjalan. Rumus:

$$F = D/Q$$

Keterangan:

- F : Frekuensi pemesanan
 D : Jumlah kebutuhan barang (Kg)
 Q : Jumlah pemesanan.

G. Profil Cafe Batas Kopi**1. Sejarah Batas Kopi**

Batas Kopi merupakan *Coffe Shop* yang berdiri sejak September 2019 yang berlokasi di jalan Manunggal, Panam (Pekanbaru) berseberangan dengan lokasi kampus UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Batas Kopi didirikan oleh Bapak Abdullah Hamidin Simatupang dan istri Ibu Silvia Rena Putri. Nama Batas Kopi diambil dari segi lokasi yang berda di antara perbatasan Kampar dan Pekanbaru dan alasan lainnya karena pada dunia kopi sendiri tidak ada batasannya, karena hal inilah *Cafe* tersebut dinamakan dengan Batas Kopi. Pada awalnya tujuan pendirian *Cafe* Batas Kopi sendiri adalah untuk tempat duduk santai karena sang pemilik ingin menciptakan kedai kopi biasa untuk bercengkrama antar teman. Namun seiring berjalannya waktu, visi dan misi yang dimiliki oleh Bapak Abdullah

semakin berkembang sehingga dari yang hanya tempat nongkrong biasa berubah menjadi *Cafe and Roastery*.

Batas Kopi yang sekarang bukan hanya sebagai tempat nongkrong biasa, namun juga menjadi salah satu *roaster* kopi dan mendistribusikan *roasted beans* ke *Coffee Shop* lainnya. Batas Kopi tidak hanya terkenal dikalangan kaula muda, namun juga dilakangan tua dikarenakan produk minuman kopi dan non kopinya dapat dinikmati oleh setiap usia. Batas Kopi juga terkenal karena menjadi pemasok *roasted beans* bagi *Coffee shop* lainnya. Dalam satu tahun periode ada lebih kurang satu ton kopi yang di *roasting* lalu dipakai untuk proses jual beli *Cafe* Batas Kopi itu sendiri serta *roasted beans* yang di jual ke *Caffe Shop* lain.

Visi Batas Kopi yaitu ingin menjadi kedai kopi yang berkarakter diantara marak nya usaha *Coffee Shop* zaman sekarang dan menyediakan minuman serta memproduksi biji kopi yang berkualitas. Sedagkan misi Batas Kopi yaitu:

- a. Memproduksi biji pilihan dengan kualitas terbaik
- b. Menjadi *Roaster* Kopi terbaik dan berkualitas
- c. Memberikan kualitas pelayanan terbaik pada konsumen
- d. Menyajikan menu yang berkualitas dengan harga yang terjangkau⁵²

⁵² Wawancara dengan Teddy Suryadi, Manajer *Cafe* Batas Kopi, pada 23 Agustus 2023, 15:25 WIB

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

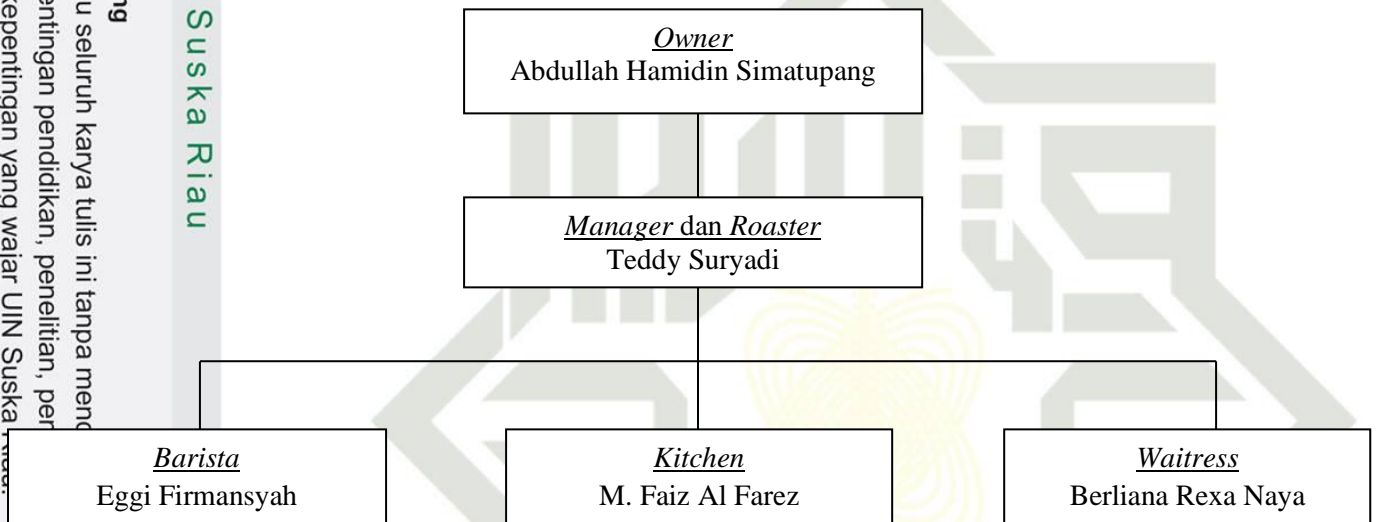
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, perbincangan ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Struktur Organisasi

Dalam suatu organisasi atau usaha dibutuhkan struktur agar kegiatan di dalam usaha tersebut berjalan dengan baik dan terperinci, yaitu:⁵³

Struktur Batas Kopi



⁵³ Wawancara dengan Teddy Suryadi, Manajer *Cafe Batas Kopi*, pada 23 Agustus 2023, 15:25 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Penerapan manajemen bahan baku kopi pada Cafe Batas Kopi belum sepenuhnya diterapkan dengan sempurna. Hal ini dikarenakan Stok Maksimum yang di tetapkan oleh Batas Kopi masih jauh dari perhitungan yang dilakukan dengan metode min max, salah satu alasan yang diberikan oleh Batas Kopi adalah karena tidak menentunya permintaan konsumen terhadap biji kopi yang disediakan. Akan tetapi titik ROP untuk pemesanan kembali oleh Batas Kopi sudah dilakukan dengan baik walaupun masih tidak sempurna. Dengan pengendalian persediaan menggunakan metode *Min-Max Stock* yang baik, tidak ada kekurangan stok bulanan yang terjadi di Batas Kopi dan Batas Kopi dapat menghemat pengeluaran untuk persediaan Kopi setidaknya Rp. 1.123.5000 pada tahun 2021, dan Rp. 675.000 pada tahun 2022.
2. Faktor pendukung utama untuk penerapan metode Min-Max ini adalah *Safety Stock*, stok minimum, stok maksimum dan ROP (*Reorder Level*) yang telah penulis lampirkan perhitunganya pada bab sebelumnya.
3. Dalam islam mendorong umatnya untuk menuai hasil dari tamanan yang di tanam. Sebagian hasilnya digunakan untuk kebutuhan dan sebagainya lagi untuk disimpan, sesuai dengan QS. Yusuf: 47-49. Berdasarkan ayat ini maka penulis menerapkanya pada persediaan barang agar dilakukan pengendalian dengan sebaik mungkin agar suatu usaha dapat berjalan

dengan baik. Karena jika tidak adanya pengendalian persediaan, maka sebuah usaha tidak dapat berjalan dengan lancar sebab akan terjadi kehabisan persediaan yang menyebabkan ketidakpuasan konsumen atau hal terburuknya usaha tersebut tidak bisa berjalan dan mengalami kerugian yang besar. Atau bisa terjadi kelebihan persediaan yang menyebabkan bertambahnya biaya biaya lain seperti biaya simpan, biaya penyusutan yang menyebabkan tambahan pengeluaran bagi Batas Kopi.

B. Saran

Dari penelitan yang telah dilakukan ada beberapa saran dapat disampaikan kepada *Cafe Batas Kopi* dan pembaca yaitu:

1. Disarankan kepada *Cafe Batas Kopi* agar melakukan pengendalian persediaan dengan sebaik mungkin agar persediaan tidak mengalami *stockout* ataupun *overstock*. Dengan menggunakan metode *Min-Max Stock* Batas Kopi dapat mengendalikan persediaan dengan baik jika permintaan konstan.
2. Kepada penulis agar dapat memperdalam penelitian mengenai pengendalian persediaan menggunakan *Min-Max Stock*.
3. Kepada para pembaca disarankan juga agar mebac lebih banya tentang pembahasan serupa mengenai penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Adityana dan Kusri, “*Pengendalian Persediaan Bahan Utama Menggunakan Metode MIN-MAX Stock pada Cafe Shop Di Yogyakarta Untuk Optimalisasi Persediaan Bahan (Studi Kasus di Maraville Yogyakarta)* *Jurnal: Universitas Islam Indonesia*”
- Abli Mahmudan, “*Berapa Konsumsi Kopi di Indonesia Tahun 2020/2021?*”, <https://dataindonesia.id/agribisnis-kehutanan/detail/berapa-konsumsi-kopi-indonesia-pada-20202021>, diakses pada 12 Desember 2022
- Al Quran dan Terjemahan
- Bakri, “*Implementasi Pengendalian Persediaan dan Dampaknya Terhadap Tata Kelola Persediaan Barang Dagang, Jurnal Vol. 16 No. 2*”, 2020
- Batennina Murti, Karima dkk, “*Penentuan Stock Minimal Maksimal dan Pola Perencanaan Produksi Pada Seksi Painting Plastic di PT. ABC: Jurnal Universitas Sebelas Maret*”, 2019
- Damora Simbolon, Lolyta, “*Pengendalian Persediaan*” NTB: Forum Pemuda Aswaja, 2019
- Dr. H.A. Rusdiana, M.M., “*Manajmen Operasi*”, Bandung: CV Pustaka Setia, 2019
- Fadhillah dkk, “*Metode Pengendalian Persediaan Bahan Crude Coconut Oil yang Optimal Pada PT. PSE Jurnal Universitas Bina Nusantara*”
- Hendra Hertanto, Ronny, “*Metode Min-Max dan Penerapannya Sebagai Pengendali Bahan Baku Pada PT. Balatif Malang, Jurnal: Administrasi dan Bisnis Vol. 14, No. 2*”, 2020
- Indriyanto, Rus, “*Perencanaan dan Pengendalian Produksi*”, Klaten: Yayasan Humaniora, 2008
- Iqbal Adityana, Mochamad, “*Pengendalian bahan Baku Utama Menggunakan Metode MIN-MAX Stock pada Cafe Shop Di Jakarta Untuk Optimalisasi Persediaan Bahan (Studi Kasus di Maraville Yogyakarta) Skripsi UII*”, 2018
- Kurniasih, Dewi dkk, “*Teknik Analisa*”, Bandung: Alfabeta, 2021
- Mardani, “*Fiqh Ekonomi Syariah Fiqh Muamalah*”, Jakarta: Kencana, 2013
- Miftahul Fauzan, “*Perkembangan Caffee Shop Yang Semakin Maju di Kalangan Anak Muda*”, <https://kumparan.com/miftahul-fauzan/perkembangan->



coffee-shop-yang-semakin-maju-di-kalangan-anak-muda-luzkuBxuNZH/full, diakses pada 12 Desember 2022

Nuraini, Putri, *“Dampak Ekonomi dari Ihtikar dan Siyasa al-Igraq Dalam Konsep Jual Beli, Jurnal Agana dan Ilmu Pengetahuan Vol.16 No.1”*, 2019

Nyak Umar, Mukhsin, *“Al-Maslahah Al-Mursalah (Kajian Atas Relevansinya Dengan Pembaharuan Islam)”*, Banda Aceh: Turats, 2017

Observasi, *Cafe Batas Kopi*, Agustus 2023

Paskhalis Lahu, Enggar dan Jacky S.B Sumarauw, *“Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Guna Meminimalkan Biaya Persediaan Pada Dunkin Donuts Manado Analysis Of Raw Material Inventory Control To Minimize Inventory Cost On Dunkin Donuts Manad, Jurnal: Vol. 5 No. 3, hal. 4177, 2017*

Rangkuti, Freddy, *“Manajemen Persediaan”*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002

Ratnasari,Desi, *“Anallisis Perputaran Persediaan Barang Dagang Dan Jumlah Karyawan Terhadap Peningkatan Laba Dalam Persfektif Ekonomi Islam”*, Skripsi: *UIN Raden Intan Lampung*”, 2021

Ristono, Agus, *“Manajemen Persediaan”*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013

Sugiyono, *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D”*, Bandung: Alfabeta, 2013

Suaiman, Fahmi dan Nanda, *“Pengendalian Persediaan Bahan Baku Menggunakan Metode EOQ pada UD. Adi Mabel, Jurnal Teknovasi:Vol. 02, Nomor 1-11, Politeknik LP3I Medan”*

Teddy Suryadi, diwawancarai oleh Fitria Sri Rahayu, Agustus 2023, *Cafe Batas Kopi*, Pekanbaru

Tri Juniati, Atty dan Chindy Asitha Luxviyanta, *“Metode Pengendalian Persediaan dengan MRP, Jawa Tengah: Pena Persada”*, 2021

Viale, *“Dasar-dasar Ekonomi”*, Jogjakarta: UPP STIM YKPN, 2010

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN

© Hak cipta r

1. Tempat Penelitian



2. Ruang Penyimpanan dan Tempat *Roasting* Biji Kopi



rif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta

3. *Greenbeans dan Roastedbeans*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. *Packaging Kopi Robusta dan Arabica*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Skrripsi dengan judul “**Manajemen Persediaan Bahan Baku Kopi Menggunakan Metode *Minimum-Maximum Stock* Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada *Cafe* Batas Kopi Pekanbaru)**”, yang ditulis oleh:

Nama : Fitria Sri Rahayu
 NIM : 11920523113
 Program Studi : Ekonomi Syariah


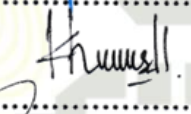


Telah dimunaqasyahkan pada:

Hari/Tanggal : Kamis / 21 Desember 2023
 Waktu : 13.00 WIB
 Tempat : Ruang Munaqasyah Lt.2 Fakultas Syariah dan Hukum

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universtitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 27 Desember 2023

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua	Dr. H .Ahmad Zikri, S.Ag.B.Ed.Dipl.AL.MH	
Sekretaris	Madona Khairunnisa, S.E.I., ME.Sy	
Penguji I	Afdhol Rinaldi, SE., M.Ec	
Penguji II	Kamiruddin, M.Ag	

Mengetahui:
 Kabag T.U
 Fakultas Syariah dan Hukum

 UIN SUSKA RIAU

Azmiati, S.Ag .,M.Si
 NIP. 19721210 200003 2 003

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS SYARIAH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SHARIAH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
 Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 4. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No. 04/F.I/PP.00.9/10890/2023
 : Bina
 : 1 (Satu) Proposal
 : **Mohon Izin Riset**

Pekanbaru, 06 Desember 2023

Kepada Yth.
 Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
 Provinsi Riau

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syaria'ah dan Hukum Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : FITRIA SRI RAHAYU
 NIM : 11920523113
 Jurusan : Ekonomi Syariah S1
 Semester : IX (Sembilan)
 Lokasi : Cafe Batas Kopi

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul :
 Manajemen Persediaan Bahan Baku Kopi Menggunakan Metode Min-Max Stock Perspektif
 Ekonomi Syariah (Studi Kasus pada Cafe Batas Kopi Pekanbaru)

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan memberikan izin guna terlaksananya riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Rektor
 Dekan



Dr. Zulkifli, M. Ag
 NIP.19741006 200501 1 005

Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/61061
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : 04/FH/PP.009/10890/2023 Tanggal 6 Desember 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : **FITRIA SRI RAHAYU**
2. NIM/ KTP : **11920523113**
3. Program Studi : **PENDIDIKAN EKONOMI**
4. Jenjang : **S1**
5. Alamat : **PEKANBARU**
6. Judul Penelitian : **MANAJEMEN PERSEDIAAN BAHAN BAKU KOPI MENGGUNAKAN METODE MIN-MAX STOCK PERSFEKTIF EKONOMI SYARIAH (STUDI KASUS PADA CAFE BATAS KOPI MANUNGGAL, PEKANBARU)**
7. Lokasi Penelitian : **CAFE BATAS KOPI**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

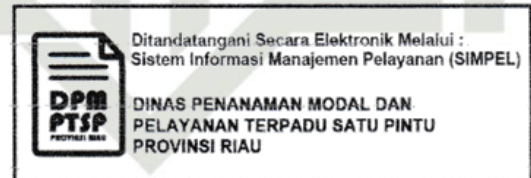
Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 11 Desember 2023



UIN SUSKA RIAU

- Pembusan :**
- Ditandatangani dan disampaikan kepada Yth :
- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
 - Walikota Pekanbaru
 - Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
 - Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
 - Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan disertasi atau tiruan suatu masalah.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
 M Cipta Dilindungi Undang-Undang



RIWAYAT HIDUP PENULIS

FITRIA SRI RAHAYU lahir di Sumatra Barat pada 06 November 2000, merupakan anak ketiga dari enam bersaudara pasangan ayahanda Abdul Iskandar dan Ibunda Arlina. Alamat tinggal di Jorong Labung XX, Matur Hilia, Kec. Matur, Kab. Agam, Provinsi Sumatera Barat. Penulis menyelesaikan sekolah Dasar di SDN 20 Matur, Kec. Matur,

kemudian penulis melanjutkan pendidikan menengah pertama di MsT Thawalib Parabek Boarding School Bukittinggi dan selesai pada tahun 2016. Kemudian menyelesaikan pendidikan menengah atas di MA Thawalib Parabek Boarding School Bukittinggi pada tahun 2019.

Pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Syariah dan Hukum pada Jurusan Ekonomi Syariah dan lulus pada tahun 2023 dengan judul penelitian "Manajemen Persediaan Bahan Baku Kopi Menggunakan Metode Minimum Maximum Stock Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus pada Cafe Basas Kopi Pekanbaru)", Alhamdulillah pada tanggal 21 Desember 2023 penulis melaksanakan sidang Munaqasyah di Fakultas Syariah dan Hukum dan dinyatakan "LULUS" serta mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (SE). Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.